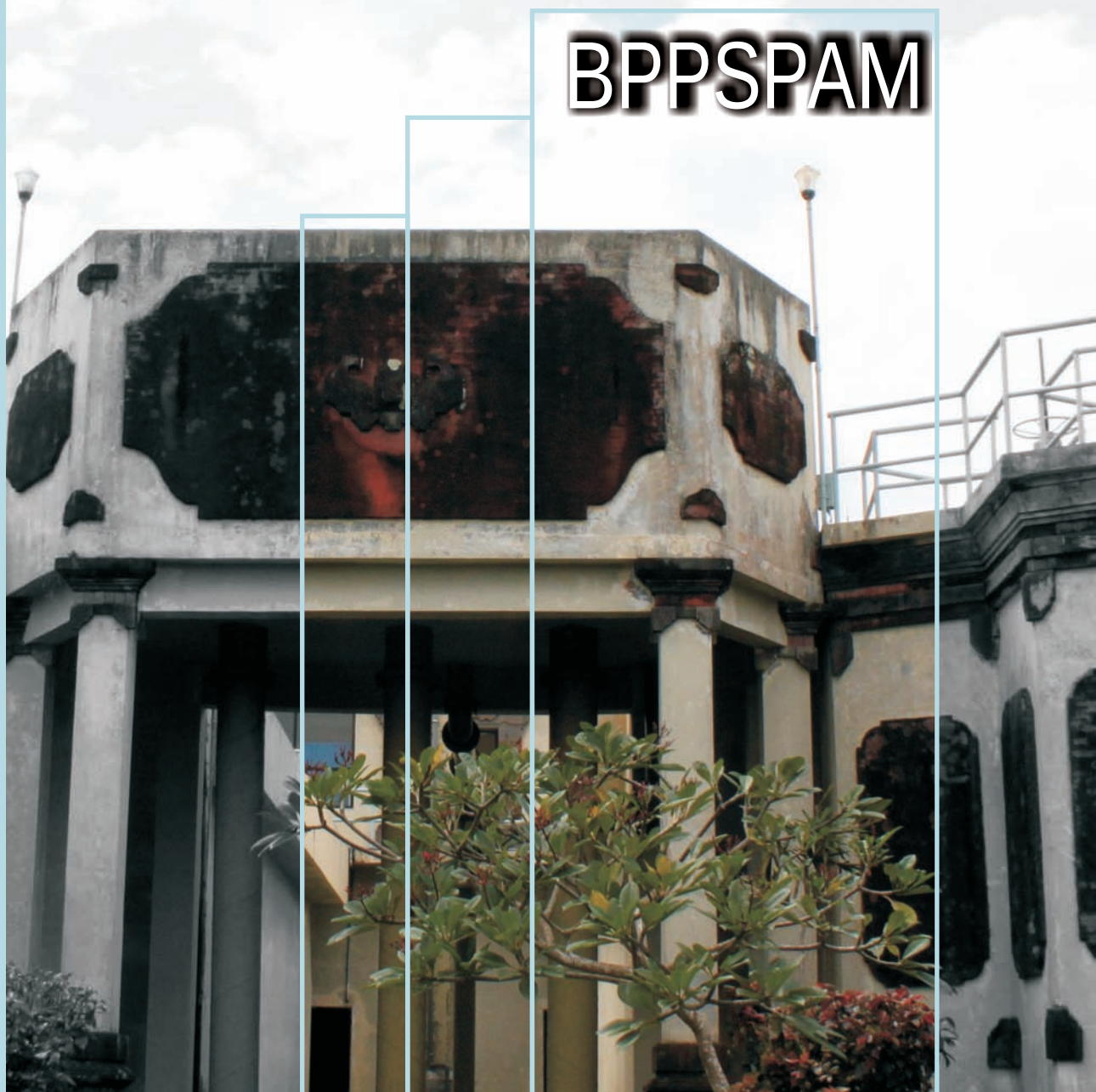


KINERJA PDAM 2014

WILAYAH IV
PAPUA-MALUKU
NTB-NTT-BALI



BADAN PENDUKUNG PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Jl. Wijaya No. 68 Kebayoran Baru, Jakarta. Telp. (021) 72789126, 7260520 - Fax. (021) 7260520





KINERJA PDAM 2014

WILAYAH IV

PAPUA-MALUKU

NTB-NTT-BALI

BPPSPAM



Kementerian Pekerjaan Umum

KATA PENGANTAR



Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) ini merupakan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan setiap tahun oleh BPPSPAM terhadap PDAM yang ada di kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Hal ini merupakan salah satu pelaksanaan fungsi BPPSPAM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yaitu melaksanakan evaluasi terhadap standar kualitas dan kinerja pelayanan penyelenggaraan SPAM. Evaluasi kinerja penyelenggara SPAM PDAM setiap tahunnya menghasilkan PDAM yang memiliki kinerja sehat, kurang sehat dan sakit.

Penilaian kinerja PDAM tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator yang sudah diterapkan sejak tahun 2010, yaitu terdiri dari empat aspek penilaian yaitu aspek keuangan, pelayanan, operasional, dan sumber daya manusia. Hal tersebut didasarkan pada pasal 59 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan SPAM.

Pada tahun 2014, BPPSPAM melakukan evaluasi terhadap 359 PDAM berdasarkan laporan audit kinerja PDAM sampai dengan tahun buku 2013 yang dilakukan oleh BPKP atau KAP. Untuk memberikan gambaran terhadap perkembangan kinerja yang dicapai PDAM, dalam laporan ini ditampilkan hasil evaluasi selama tiga tahun terakhir yaitu berdasarkan tahun buku 2011, 2012 dan 2013 dengan indikator penilaian yang sama. Adapun rekapitulasi hasil evaluasi kinerja terhadap 359 PDAM tahun 2014 di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut:

Hasil Evaluasi Kinerja PDAM Tahun 2014

Kategori	Jumlah PDAM	Prosentase
Sehat	182	51%
Kurang Sehat	103	29%
Sakit	74	20%
Jumlah	359	100%

Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PDAM ini kiranya dapat menjadi salah satu rujukan bagi Pemerintah, pemerintah daerah dan PDAM serta para pemangku kepentingan (stakeholders) dalam menentukan kebijakan dan strategi pengembangan SPAM dan peningkatan kinerja PDAM. Diharapkan PDAM kedepannya mampu berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat Indonesia secara berkualitas, berkecukupan dan berkelanjutan menuju pencapaian akses aman air minum 100% pada akhir tahun 2019.

Jakarta, November 2014
Ketua BPPSPAM

Ir. Tamin M. Zakaria Amin, MSc, MBA



Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

DAFTAR SINGKATAN

1. BPPSPAM	: Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
2. BLU	: Badan Layanan Umum
3. BPAM	: Badan Pengelola Air Minum
4. BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
5. BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
6. BPAB	: Badan Pengelola Air Bersih
7. KAP	: Kantor Akuntan Publik
8. KPAM	: Kantor Pelayanan Air Minum
9. NRW	: Non Revenue Water
10. PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
11. Perpamsi	: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia
12. PP	: Peraturan Pemerintah
13. PT	: Perseroan Terbatas
14. PDAB	: Perusahaan Daerah Air Bersih
15. PERUSDA	: Perusahaan Daerah
16. SPAM	: Sistem Penyediaan Air Minum
17. UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah

KINERJA PDAM 2014

WILAYAH IV
PAPUA-MALUKU
NTB-NTT-BALI



DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA PDAM	1
A. PENDAHULUAN	1
B. INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PDAM	2
C. KETERANGAN INFORMASI TAMBAHAN	7
D. TAHAPAN EVALUASI KINERJA PDAM	9
1. PEMUTAKHIRAN DATA	9
2. VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA	17
E. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM	17
F. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PER WILAYAH DI INDONESIA	18
G. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV	20
H. RESUME HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PERIODE 2014	21
I. KLASIFIKASI KINERJA PDAM DAN PENJELASANNYA	22
1. KINERJA PDAM DAN TARIF FULL COST RECOVERY (FCR)	22
2. KINERJA PDAM DAN TINGKAT NON REVENUE WATER (NRW)	23
3. KINERJA PDAM DAN JUMLAH PELANGGAN	24
4. KINERJA PDAM DAN EFEKTIVITAS PENAGIHAN	25
5. KINERJA PDAM DAN RASIO PEGAWAI PER PELANGGAN	25
J. PENUTUP	26
LAMPIRAN	
HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV	
1. PROVINSI BALI	31
2. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	43
3. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	51
4. PROVINSI MALUKU	69
5. PROVINSI MALUKU UTARA	77
6. PROVINSI PAPUA BARAT	83
7. PROVINSI PAPUA	87

KINERJA PDAM 2014

WILAYAH IV

**PAPUA-MALUKU
NTB-NTT-BALI**

DAFTAR TABEL

		HAL
Tabel 1	Rumus Perhitungan Kinerja PDAM	4
Tabel 2	Nilai Maksimum Masing-Masing Aspek	7
Tabel 3	Daftar PDAM di Indonesia Tahun 2014	10
Tabel 4	Jumlah Penyelenggara SPAM Non PDAM	15
Tabel 5	Daftar Penyelenggara SPAM non PDAM	15
Tabel 6	Sumber Data Kinerja PDAM Periode 2012 - 2014	17
Tabel 7	Kinerja PDAM Masing-Masing Wilayah di Indonesia	19
Tabel 8	Daftar Kinerja PDAM Wilayah IV	20
Tabel 9	Resume Hasil Kinerja PDAM	21

DAFTAR GAMBAR

		HAL
Gambar 1	Sumber Data Kinerja Periode 2014	17
Gambar 2	Kinerja 359 PDAM Periode 2014	18
Gambar 3	Progress Kinerja PDAM Periode 2012 – 2014	18
Gambar 4	Kinerja PDAM Berdasarkan Wilayah	19
Gambar 5	Jumlah PDAM Berdasarkan Tarif FCR	22
Gambar 6	Kinerja PDAM dan Tarif FCR	22
Gambar 7	Jumlah PDAM Berdasarkan Tingkat NRW	23
Gambar 8	Kinerja PDAM dan Tingkat NRW	23
Gambar 9	Kinerja PDAM dan Jumlah SR	24
Gambar 10	Jumlah PDAM Berdasarkan Jumlah SR	24
Gambar 11	Kinerja PDAM dan Efektivitas Penagihan	25
Gambar 12	Jumlah PDAM Berdasarkan Efektivitas Penagihan	25
Gambar 13	Kinerja PDAM dan Rasio Pegawai Per pelanggan	25
Gambar 14	Jumlah PDAM Berdasarkan Rasio Pegawai Per Pelanggan	25

KINERJA PDAM 2014

WILAYAH IV

**PAPUA-MALUKU
NTB-NTT-BALI**

LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA PDAM

A. PENDAHULUAN

Evaluasi standar kualitas dan kinerja pelayanan penyelenggaraan pengembangan SPAM, yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja PDAM, merupakan kegiatan penilaian dan pengukuran tiap-tiap aspek penilaian kinerja sehingga dapat diketahui kualitas dan capaian kinerja PDAM dalam memberikan pelayanan penyediaan air minum kepada masyarakat. Evaluasi kinerja PDAM juga merupakan salah satu upaya untuk melihat dan sekaligus mengukur tingkat kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan PDAM yang bersangkutan.

Untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja yang bisa dipertanggungjawabkan, evaluasi kinerja PDAM dilakukan dengan menghitung capaian kinerja berdasarkan laporan keuangan PDAM yang telah diaudit oleh BPK atau KAP serta laporan audit kinerja. Bagi PDAM yang laporan keuangannya belum diaudit oleh BPK atau KAP, tetap dapat dilakukan evaluasi kinerja dengan menggunakan data yang ada di laporan keuangan internal PDAM dan diberikan catatan “laporan keuangan belum diaudit oleh BPK atau KAP”.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan evaluasi kinerja PDAM dilakukan oleh BPPSPAM dengan mendasarkan pada hasil audit kinerja PDAM yang dilakukan oleh BPKP atau KAP. Pelaksanaan audit kinerja yang dilakukan oleh BPKP tersebut didasarkan pada surat dari Menteri Pekerjaan Umum Nomor UM.01.01 – Mn/405 tanggal 21 Nopember 2006 perihal Audit Kinerja PDAM. Di dalam surat tersebut, Menteri Pekerjaan Umum menyampaikan permohonan kepada BPKP untuk dapat melakukan audit kinerja terhadap seluruh PDAM di Indonesia sehingga diperoleh laporan kinerja yang akurat dan digunakan oleh BPPSPAM dalam rangka melakukan evaluasi kinerja PDAM.

Untuk mengetahui trend perkembangan kinerja PDAM setiap tahunnya, pada laporan kinerja periode 2014 ini ditampilkan hasil evaluasi kinerja PDAM dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun buku 2011, 2012 dan 2013 dengan menggunakan indikator yang sama dari empat aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional dan aspek sumber daya manusia.

Untuk memudahkan dalam pembacaannya, laporan hasil evaluasi kinerja PDAM ini dibagi dalam empat buku, yang masing-masing buku akan berisi hasil evaluasi kinerja dari PDAM yang ada di wilayah yang bersangkutan, yaitu:

1. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah I memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di wilayah Pulau Sumatera.
2. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah II memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di wilayah Pulau Jawa.
3. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah III memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di wilayah Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi.
4. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah IV memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di wilayah Papua, Maluku, NTT, NTB dan Bali.

Selain hasil evaluasi kinerja PDAM, di dalam buku ini juga ditampilkan pembahasan mengenai indikator penilaian kinerja PDAM, tahapan evaluasi kinerja PDAM, dan klasifikasi kinerja PDAM dan penjelasannya.

B. INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PDAM

Indikator penilaian/evaluasi kinerja PDAM yang digunakan saat ini merupakan hasil pengembangan pada tahun 2010 yang disusun oleh tim BPPSPAM bekerja sama dengan BPKP, PERPAMSI dan beberapa PDAM. Indikator ini terdiri dari empat aspek yaitu aspek keuangan, pelayanan, operasional dan sumber daya manusia. Hal tersebut mengacu pada pasal 59 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan SPAM. Selain itu, untuk memberikan kecermatan dalam melakukan evaluasi, masing-masing aspek dirinci kedalam beberapa indikator penilaian, dan hasil penilaiannya diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu PDAM Sehat, PDAM Kurang Sehat dan PDAM Sakit.

Prinsip yang digunakan dalam indikator kinerja BPPSPAM yaitu pendekatan Balance Score Card. Dengan pendekatan tersebut, indikator penilaian kinerja PDAM disusun dengan menerapkan prinsip-prinsip dari Balance Score Card, dengan mempertimbangkan karakteristik PDAM itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, masing-masing aspek pengukuran indikator kinerja diberikan bobot yang relatif berimbang dan proporsional, sesuai dengan karakteristik aspek yang bersangkutan yaitu aspek keuangan dengan bobot 25%, aspek pelayanan dengan bobot 25%, aspek operasional dengan bobot 35%, dan aspek sumber daya manusia dengan bobot 15%. Di samping itu, penetapan nilai standar masing-masing indikator dilakukan dengan memperhatikan perbedaan beban yang terjadi pada suatu PDAM, antara lain perbedaan dari PDAM Kabupaten dan PDAM Kota, perbedaan jenis sumber air baku dan jenis pengolahannya, serta perbedaan dalam capaian cakupan pelayanan. Adapun pemberian bobot aspek operasional yang lebih tinggi dibandingkan aspek lainnya (yaitu 35%) didasarkan atas pertimbangan bahwa aspek operasional di dalam penyediaan air minum kepada masyarakat pelanggan di PDAM merupakan faktor yang sangat penting dalam perolehan pendapatan, sehingga peningkatan kinerja dari aspek operasional tersebut memerlukan perhatian yang lebih besar dibandingkan dari ketiga aspek yang lain.

Adapun masing-masing aspek dalam indikator kinerja BPPSPAM terdiri dari:

1. Aspek Keuangan, dengan bobot 25%, meliputi:
 - a. Rentabilitas, bertujuan untuk mengetahui kemampuan PDAM menciptakan keuntungan dan menjamin going concern. Penilaian aspek ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Aspek ini mencakup:
 - Return On Equity, dimana ratio tersebut mengukur kemampuan tingkat pengembalian terhadap jumlah equity.
 - Operating Ratio, dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.
 - b. Likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan PDAM memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan PDAM untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Aspek ini mencakup:

- Cash Ratio, untuk mengukur kemampuan kas dalam rangka menjamin kewajiban jangka pendek.
 - Efektivitas penagihan, untuk mengukur efektivitas kegiatan penagihan atas hasil penjualan air.
- c. Solvabilitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.
- Solvabilitas, untuk mengukur kemampuan PDAM dalam menjamin kewajiban-kewajiban jangka panjangnya oleh assetnya.
2. Aspek Pelayanan, bobot 25%, meliputi ;
- a. Cakupan pelayanan, untuk mengukur berapa besar prosentase jumlah penduduk terlayani oleh PDAM dibanding dengan jumlah penduduk di wilayah pelayanan PDAM.
 - b. Pertumbuhan pelanggan, digunakan untuk mengukur berapa prosentase peningkatan jumlah pelanggan PDAM dalam satu tahun.
 - c. Tingkat penyelesaian aduan, untuk mengukur kualitas pelayanan yang diberikan oleh PDAM yaitu dengan cara mengetahui sejauh mana PDAM mampu menangani keluhan pelanggan dalam satu tahun.
 - d. Kualitas air pelanggan, untuk mengukur apakah kualitas air yang didistribusikan oleh PDAM kepada pelanggan telah memenuhi kualitas air minum seperti yang ditetapkan dalam Permenkes.
 - e. Konsumsi air domestik, untuk mengukur tingkat konsumsi pelanggan rumah tangga terhadap air PDAM perbulan perpelanggan.
3. Aspek Operasional, bobot 35%, meliputi ;
- a. Efisiensi produksi, untuk mengukur efisiensi sistem produksi.
 - b. Tingkat kehilangan air, untuk mengukur efisiensi sistem distribusi terhadap penjualan air.
 - c. Jam operasi pelayanan, untuk mengukur efisiensi sistem secara keseluruhan dan kaitannya dengan kontinuitas pelayanan.
 - d. Tekanan air pada sambungan pelanggan, untuk mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan sesuai dengan standar minimal.
 - e. Penggantian meter air pelanggan, untuk mengukur tingkat ketelitian meter air pelanggan.
4. Aspek Sumber Daya Manusia, bobot 15%, meliputi;
- a. Rasio pegawai terhadap 1000 pelanggan, untuk mengukur efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan.
 - b. Ratio pendidikan dan pelatihan pegawai, mengukur kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
 - c. Ratio biaya pendidikan dan pelatihan, mengukur kepedulian perusahaan untuk mendanai dalam hal peningkatan kemampuan pegawai.

Adapun tabel perhitungan masing-masing aspek, rumus perhitungan, bobot, nilai standar dan keterangan dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1
Rumus Perhitungan Kinerja PDAM

1. Perhitungan Aspek Keuangan

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	Rentabilitas a. ROE	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah equity}} \times 100\%$	0.055	$\geq 10\%$ $7 - < 10\%$ $3 - < 7\%$ $0 - < 3\%$ $< 0\%$	5 4 3 2 1	Return on Equity (ROE) adalah salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan cara membandingkan Laba Bersihnya terhadap Jumlah Equitynya.
	b. Rasio Operasi	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	0.055	≤ 0.5 $> 0.5 - 0.65$ $> 0.65 - 0.85$ $> 0.85 - 1.0$ > 1.0	5 4 3 2 1	Rasio Operasi (RO) adalah indikator yang dapat menunjukan sejauhmana manajemen PDAM dapat melakukan efisiensi / pengendalian biaya operasi dan sejauhmana manajemen PDAM dapat melakukan upaya-upaya peningkatan pendapatannya sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya operasi.
2	Likuiditas a. Rasio Kas	$\frac{\text{Kas+Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	0.055	$\geq 100\%$ $80 - < 100\%$ $60 - < 80\%$ $40 - < 60\%$ $< 40\%$	5 4 3 2 1	Rasio Kas, indikator ini digunakan untuk melihat sejauhmana Kas PDAM mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
	b. Efektivitas Penagihan	$\frac{\text{Jumlah penerimaan rek.Air}}{\text{Jumlah rek.Air}} \times 100\%$	0.055	$\geq 90\%$ $85 - < 90\%$ $80 - < 85\%$ $75 - < 80\%$ $< 75\%$	5 4 3 2 1	Efektivitas Penagihan, adalah indikator yang dapat menunjukan sejauhmana PDAM mampu mengelola pendapatan dari hasil penjualan air kepada pelanggan (piutang air) secara efektif sehingga menjadi penerimaan PDAM.
3	Solvabilitas	$\frac{\text{Jumlah aktiva}}{\text{Jumlah utang}} \times 100\%$	0.03	$\geq 200\%$ $170 - < 200\%$ $135 - < 170\%$ $100 - < 135\%$ $< 100\%$	5 4 3 2 1	Solvabilitas adalah salah satu indikator untuk mengetahui sejauhmana PDAM mempunyai kemampuan aktiva/aset dalam menjamin kewajiban/hutang jangka panjangnya, atau rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar beban hutang yang dapat ditanggung PDAM dibandingkan dengan jumlah aktiva/asetnya.

2. Perhitungan Aspek Pelayanan

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	Cakupan Pelayanan	$\frac{\text{Jumlah Penduduk terlayani}}{\text{Jumlah penduduk wilayah pelayanan}} \times 100\%$	0.05	$\geq 80\%$ 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana manajemen PDAM telah mampu melakukan pelayanan air terhadap wilayah pelayanan.
2	Pertumbuhan Pelanggan (% per thn)	$\frac{(\text{Jumlah Plgn Thn ini}-\text{Plgn Thn lalu})}{\text{Jumlah pelanggan tahun lalu}} \times 100\%$	0.05	≥ 10 (%) 8 - < 10 (%) 6 - < 8 (%) 4 - < 6 (%) < 4 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini adalah dapat menggambarkan aktivitas PDAM dalam berusaha menambah jumlah pelanggannya. Jika cakupan pelayanan diatas 80% maka pertumbuhan pelanggan dinilai 5
3	Tingkat Penyelesaian Aduan	$\frac{\text{Jumlah keluhan selesai}}{\text{Jumlah keluhan}} \times 100\%$	0.025	≥ 80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini menggambarkan tingkat aktivitas manajemen PDAM dalam upaya menyelesaikan masalah keluhan pelayanan air maupun lainnya yang berasal dari pelanggan dan atau bukan pelanggan.
4	Kualitas Air Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah uji yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah yang diuji}} \times 100\%$	0.075	≥ 80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini akan menggambarkan sejauhmana PDAM telah mampu melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum (3K) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/MENKES/PER/IV/2010, tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
5	Konsumsi Air Domestik	$\frac{\text{Jumlah air yang terjual domestik perbulan}}{\text{Jumlah pelanggan domestik}}$	0.05	≥ 30 (m ³ /bln) 25 - < 30 (m ³ /bln) 20 - < 25 (m ³ /bln) 15 - < 20 (m ³ /bln) < 15 (m ³ /bln)	5 4 3 2 1	Indikator ini untuk mengetahui tingkat rata-rata konsumsi air per pelanggan rumah tangga dalam satu bulan dalam tahun yang bersangkutan, lebih jauh maka dapat pula diketahui rata-rata konsumsi liter per orang per hari, hal ini penting mengingat pendekatan konsumsi minimal (Basic Needs Approach/BNA)

3. Perhitungan Aspek Operasional

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	Efisiensi Produksi	$\frac{\text{Realisasi Produksi (m}^3\text{)}}{\text{Kapasitas terpasang (m}^3\text{)}} \times 100\%$	0.07	≥ 90 (%) 80 - < 90 (%) 70 - < 80 (%) 60 - < 70 (%) < 60 (%)	5 4 3 2 1	Efisiensi Produksi adalah salah satu indikator yang menunjukkan sejauhmana efisiensi PDAM dalam memanfaatkan kapasitas terpasangnya.
2	Kehilangan Air/Tidak Berekening	$\frac{\text{Distribusi air - Air terekening (m}^3\text{)}}{\text{Distribusi air}} \times 100\%$	0.07	≤ 25 (%) > 25 - 30 (%) > 30 - 35 (%) > 35 - 40 (%) > 40 (%)	5 4 3 2 1	Kehilangan Air/Tidak Berekening adalah salah satu indikator yang menunjukkan sejauhmana manajemen PDAM mampu mengendalikan penjualan barang produknya yaitu air minum melalui sistem distribusi perpipaan
3	Jam Operasi Layanan	$\frac{\text{Waktu dist. air ke Plgn dalam 1 tahun}}{365 \text{ hari}}$	0.08	21 - 24 (jam) 18 - < 21 (jam) 16 - < 18 (jam) 12 - < 16 (jam) < 12 (jam)	5 4 3 2 1	Jam Operasi Layanan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana PDAM mampu mempertahankan pelayanan pengaliran air kepada pelanggannya dengan tingkat pelayanan kontinyu 1 x 24 jam perharinya.
4	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah Plgn yg terlayani dgn tekanan > 0.7 bar}}{\text{Jumlah pelanggan}} \times 100\%$	0.065	≥ 80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan merupakan indikator yang digunakan untuk melengkapi indikator Jam Operasi Layanan dan Indikator Kualitas Air dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana PDAM telah mampu mempertahankan pelayanannya dengan kualifikasi Air Minum, dimana capaiannya harus memenuhi syarat 3K. Indikator ini digunakan untuk mengetahui capaian tekanan air PDAM pada rata-rata pipa pelanggannya.
5	Penggantian Meter Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah meter air diganti pada tahun}}{\text{Jumlah pelanggan}}$	0.065	≥ 20 (%) 15 - < 20 (%) 10 - < 15 (%) 5 - < 10 (%) < 5 (%)	5 4 3 2 1	Penggantian Meter Pelanggan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai sejauhmana manajemen PDAM melakukan penggantian meter pelanggannya sesuai ketentuan yang berlaku, agar akurasi meter air pelanggan menjadi lebih terjamin.

4. Perhitungan Aspek SDM

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	Rasio jumlah pegawai/1000 pelanggan	$\frac{\text{Jumlah pegawai}}{\text{Jumlah pelanggan/1000}}$	0.07	Kota ≤ 6 (org) $> 6 - 8$ (org) $> 8 - 10$ (org) $> 10 - 12$ (org) > 12 (org) kabupaten ≤ 8 (org) $> 8 - 10$ (org) $> 10 - 12$ (org) $> 12 - 14$ (org) > 14 (org)	5 4 3 2 1 5 4 3 2 1	Indikator ini digunakan untuk mengukur efisiensi pegawai PDAM terhadap pelanggan.
2	Rasio Diklat pegawai	$\frac{\text{Jumlah pegawai yg ikut diklat}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100\%$	0.04	≥ 80 (%) $60 - < 80$ (%) $40 - < 60$ (%) $20 - < 40$ (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat kompetensi pegawai PDAM
3	Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	$\frac{\text{Biaya Diklat}}{\text{Jumlah biaya pegawai}} \times 100\%$	0.04	≥ 10 % $7.5 - < 10$ (%) $5 - < 7.5$ (%) $2.5 - < 5$ (%) $< 2,5$ (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini untuk mengetahui sejauhmana manajemen PDAM mempunyai apresiasi dalam mengupayakan pegawainya agar kompeten.

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Evaluasi kinerja PDAM dengan empat aspek tersebut menghasilkan PDAM dalam tiga kategori yakni Sehat, Kurang Sehat, dan Sakit, dengan batasan nilai:

- 1) Kategori Sehat, memperoleh nilai lebih besar dari 2,8
- 2) Kategori Kurang Sehat, memperoleh nilai antara 2.2 – 2,8
- 3) Kategori Sakit, memperoleh nilai kurang dari 2.2

Nilai maksimum dari masing – masing aspek tersebut adalah 5, skoring tertinggi dari setiap aspek dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Nilai Maksimum Masing-Masing Aspek

Aspek	Bobot	Nilai Maksimum	Skoring
Keuangan	0,25	5	1,25
Pelayanan	0,25	5	1,25
Operasional	0,35	5	1,75
Sumber Daya Manusia	0,15	5	0,75

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

C. KETERANGAN INFORMASI TAMBAHAN

Keterangan informasi tambahan PDAM ditampilkan dalam lampiran hasil evaluasi kinerja masing-masing PDAM, dengan tujuan agar dapat menunjang kebutuhan analisa yang lebih mendalam. Adapun rincian informasi tambahan sebagai berikut:

1. Tarif Rata-rata (Rp/m³)
Tarif rata-rata merupakan data yang diperoleh dari hasil pembagian antara total pendapatan penjualan air terhadap total volume air terjual. Pendapatan penjualan air merupakan penjumlahan antara penjualan air dan non air (beban tetap dan administrasi).
2. Harga Pokok Produksi/Beban Dasar dengan NRW Standar (Rp/m³)
Beban dasar dengan NRW standar diperoleh dari total beban usaha dibagi dengan volume air produksi yang dikurangi volume kehilangan air standar (sebesar 20%).
3. Harga Pokok Produksi/Beban Dasar dengan NRW Riil (Rp/m³)
Beban dasar dengan NRW Riil diperoleh dari total beban usaha dibagi volume air produksi yang dikurangi volume kehilangan air riil.
4. Harga Pokok Produksi Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Beban Bunga (Rp/m³)
Beban dasar (diluar depresiasi/amortisasi dan beban bunga) dengan NRW Riil diperoleh dari total beban usaha diluar beban penyusutan dan beban bunga dibagi volume air produksi yang dikurangi volume kehilangan air riil.
5. Selisih (tarif rata-rata - HPP dengan NRW Standar)
Selisih antara tarif rata-rata dengan HPP dengan NRW Standar diperoleh dari perhitungan selisih antara tarif rata-rata dan HPP dengan NRW standar.
6. Selisih (tarif rata-rata - HPP dengan NRW Riil)
Selisih antara tarif rata-rata dengan HPP dengan NRW Riil diperoleh dari perhitungan selisih antara tarif rata-rata dan HPP dengan NRW Riil.
7. Selisih (tarif rata-rata - HPP dengan NRW Riil Diluar Depresiasi dan Bunga)
Selisih antara tarif rata-rata dengan HPP Diluar Depresiasi dan Bunga diperoleh dari perhitungan selisih antara tarif rata-rata dan HPP dengan NRW Riil diluar depresiasi dan bunga.
8. Total Aset Tetap (Rp. 000)
Total aset tetap PDAM adalah nilai aset per tanggal neraca evaluasi.
9. Total Aset (Rp. 000)
Total aset adalah nilai aset pada tanggal neraca yang terdiri dari aset lancar maupun aset tetap.
10. Hutang Lancar (Rp. 000)
Hutang lancar merupakan jumlah hutang jangka pendek PDAM yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.
11. Hutang Jangka Panjang (Rp. 000)
Hutang jangka panjang merupakan jumlah hutang jangka panjang PDAM lebih dari setahun.
12. Total Equity (Rp. 000)
Jumlah ekuitas PDAM per tanggal neraca.
13. Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak (Rp. 000)
Jumlah laba/rugi bersih setelah pajak yang diperoleh PDAM selama setahun.
14. Total Pendapatan (Rp. 000)
Total pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh PDAM selama setahun.
15. Profit Margin
Profit margin adalah jumlah laba bersih setelah pajak dibagi pendapatan operasi.
16. Asset Turnover
Asset turnover adalah total pendapatan dibagi dengan total aset.
17. Return on Asset (Rp. 000)
Return on asset adalah laba bersih setelah pajak dibagi total aset.
18. Rasio Asset per SR (Rp/SR)
Rasio ini merupakan jumlah nilai aset yang digunakan PDAM untuk 1 (satu) SR.

19. Beban Bahan Kimia (Rp/m³)
Besarnya beban bahan kimia yang dikeluarkan oleh PDAM untuk menghasilkan 1 (satu) m³ air.
20. Beban Energi (Rp/m³)
Beban energi yang dikeluarkan oleh PDAM untuk menghasilkan 1 (satu) m³ air. Beban energi yang dimaksud berupa: beban listrik, solar, gas maupun bahan bakar lainnya.
21. Beban Pemeliharaan (Rp/m³)
Besarnya beban pemeliharaan yang dikeluarkan oleh PDAM setiap 1 (satu) m³ tahun.
22. Rasio Beban Administrasi Umum terhadap Jumlah Pendapatan (%)
Rasio ini merupakan prosentase besarnya beban administrasi umum yang dikeluarkan PDAM terhadap total pendapatannya.
23. Kapasitas Terpasang (L/det)
Kapasitas terpasang merupakan jumlah kapasitas PDAM yang terpasang sesuai rencana (L/det).
24. Volume Produksi Riil (L/det)
Volume produksi riil merupakan volume air yang diproduksi secara riil oleh PDAM dalam setahun yang dikonversi dalam satuan liter per detik (L/det).
25. Jumlah Pelanggan (Unit SR)
Jumlah pelanggan baik pelanggan domestik dan non domestik PDAM per tanggal neraca.
26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)
Jumlah penduduk yang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten/Kota selama setahun.
27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)
Jumlah penduduk yang berada dalam wilayah pelayanan teknis PDAM selama setahun.
28. Penduduk Terlayani (jiwa)
Jumlah penduduk yang dilayani oleh PDAM selama setahun.
29. Jumlah Pegawai (orang)
Jumlah karyawan PDAM selama setahun.
30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)
Merupakan biaya rata-rata pegawai yang dikeluarkan PDAM setiap bulannya.
31. Status Restrukturisasi Utang
Status Restrukturisasi Utang PDAM berdasarkan Nomor 114/PMK.05/2012 yang merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.05/2008 tentang Penyelesaian Piutang Negara Yang Bersumber Dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi Dan Rekening Pembangunan Daerah Pada PDAM. Status restrukturisasi utang PDAM ditulis berdasarkan laporan audit kinerja PDAM oleh BPKP.

D. TAHAPAN EVALUASI KINERJA PDAM

Dalam rangka memberikan hasil penilaian yang tepat dan akurat, ada beberapa tahapan dalam proses evaluasi kinerja PDAM. Adapun tahapan tersebut diantaranya:

1. Pemutakhiran Data

Pemutakhiran data PDAM ini dilakukan dengan tujuan agar hasil evaluasi kinerja PDAM dapat up to date dan aktual. Tahap pemutakhiran data PDAM dilakukan melalui dua hal, yaitu melakukan pemutakhiran tentang status tahun laporan audit kinerja dan bentuk perusahaan terkini dari PDAM itu sendiri dengan hasil sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2013, jumlah PDAM di Indonesia yaitu 383 PDAM.

- b. Dalam perkembangannya, pada tahun 2014 data keanggotaan Perpamsi menunjukkan bahwa jumlah penyelenggara SPAM sebanyak 423 penyelenggara, terdiri dari :
- 1) 386 penyelenggara berbentuk PDAM.
Berdasarkan data yang ada dari 386 PDAM tersebut, 5 diantaranya bukan berbentuk PDAM yaitu PDAM Kab. Kayong Utara, PDAM Kab. Sekadau, PDAM Konawe Timur, PDAM Kab. Halmahera Tengah, dan PDAM Kab. Kaimana.
Sedangkan data PDAM yang belum ada di data Perpamsi yaitu PDAM Kota Depok dan PDAM Kolaka Timur.
 - 2) 37 penyelenggara merupakan SPAM non PDAM.
- c. Sehingga hasil akhir dari pemutakhiran data tersebut, diperoleh data penyelenggara SPAM berbentuk PDAM sebanyak 383 penyelenggara.

Tabel 3
Daftar PDAM di Indonesia Tahun 2014

No	Provinsi	PDAM	No	Provinsi	PDAM
1	NAD	PDAM Kota Sabang "Tirta Aneuk Laot"	31	Sumatera Utara	PDAM Kab. Dairi "Tirta Nciho"
2	NAD	PDAM Kab. Bireuen "Krueng Peusangan"	32	Sumatera Utara	PDAM Kab. Karo "Tirta Malem"
3	NAD	PDAM Kab. Aceh Besar "Tirta Montala"	33	Sumatera Utara	PDAM Kab. Langkat "Tirta Wampu"
4	NAD	PDAM Kota Banda Aceh "Tirta Daroy"	34	Sumatera Utara	PDAM Kab. Asahan "Tirta Silaupiasa"
5	NAD	PDAM Kab. Aceh Selatan	35	Sumatera Utara	PDAM Kota Padang Sidempuan "Tirta Ayumi"
6	NAD	PDAM Kab. Aceh Timur "Tirta Peusada"	36	Sumatera Utara	PDAM Kab. Tapanuli Tengah "Mual Nauli"
7	NAD	PDAM Kab. Aceh Utara "Tirta Monpase"	37	Sumatera Utara	PDAM Kab. Mandailing Natal
8	NAD	PDAM Kab. Aceh Tengah	38	Sumatera Barat	PDAM Kota Solok
9	NAD	PDAM Kab. Aceh Barat "Tirta Meulaboh"	39	Sumatera Barat	PDAM Kota Payakumbuh
10	NAD	PDAM Kab. Aceh Tenggara	40	Sumatera Barat	PDAM Kab. Pasaman
11	NAD	PDAM Kab. Aceh Tamiang	41	Sumatera Barat	PDAM Kota Padang Panjang
12	NAD	PDAM Kab. Pidie "Tirta Mon Krueng Baro"	42	Sumatera Barat	PDAM Kota Bukit Tinggi
13	NAD	PDAM Kota Langsa "Tirta Keumueneng"	43	Sumatera Barat	PDAM Kota Sawahlunto
14	NAD	PDAM Kab. Aceh Singkil "Tirta Singkil"	44	Sumatera Barat	PDAM Kab. Agam "Tirta Antokan"
15	NAD	PDAM Kab. Simeulue "Tirta Fulawan"	45	Sumatera Barat	PDAM Kota Padang
16	NAD	PDAM Kab. Bener Meriah "Tirta Bengi"	46	Sumatera Barat	PDAM Kab. Tanah Datar "Tirta Alami"
17	NAD	PDAM Kab. Gayo Lues "Tirta Sejuk"	47	Sumatera Barat	PDAM Kab. Lima puluh kota
18	NAD	PDAM Kab. Pidie Jaya "Tirta Krueng Meureudu"	48	Sumatera Barat	PDAM Kab. Solok
19	NAD	PDAM Kab. Lhokseumawe	49	Sumatera Barat	PDAM Kab. Padang Pariaman "Tirta Anai"
20	Sumatera Utara	PDAM Prop. Sumatera Utara "Tirta Nadi"	50	Sumatera Barat	PDAM Kab. Sijunjung "Tirta Sanjung Buana"
21	Sumatera Utara	PDAM Kab. Tebing Tinggi "Tirta Bulian"	51	Sumatera Barat	PDAM Kab. Pesisir Selatan
22	Sumatera Utara	PDAM Kota Sibolga "Tirta Nauli"	52	Sumatera Barat	PDAM Kab. Pasaman Barat
23	Sumatera Utara	PDAM Kota Pematang Siantar "Tirta Uli"	53	Sumatera Barat	PDAM Kab. Solok Selatan
24	Sumatera Utara	PDAM Kota Tanjung Balai "Tirta Kualo"	54	Riau	PDAM Kab. Indragiri Hilir
25	Sumatera Utara	PDAM Kab. Tapanuli Utara "Mual Natio"	55	Riau	PDAM Kab. Bengkalis
26	Sumatera Utara	PDAM Kab. Labuhan Batu "Tirta Bina"	56	Riau	PDAM Kab. Kampar "Tirta Kampar"
27	Sumatera Utara	PDAM Kab. Deli Serdang "Tirta Deli"	57	Riau	PDAM Kab. Indragiri Hulu "Tirta Indra"
28	Sumatera Utara	PDAM Kab. Simalungun "Tirta Lihou"	58	Riau	PDAM Kota Pekanbaru "Tirta Siak"
29	Sumatera Utara	PDAM Kota Binjai "Tirta Sari"	59	Kep. Riau	PDAM Kab. Bintan "Tanjung Uban"
30	Sumatera Utara	PDAM Kab. Nias "Tirta Umbu"	60	Kep. Riau	PDAM Kab. Natuna

No	Provinsi	PDAM
61	Kep. Riau	PDAM Tirta Kepri (PDAM Tanjung Pinang)
62	Kep. Riau	PDAM Kab. Lingga "PDAM Dabo Singkep"
63	Kep. Riau	PDAM Kab. Karimun
64	Jambi	PDAM Kab. Kerinci "Tirta Sakti"
65	Jambi	PDAM Kota Jambi "Tirta Mayang"
66	Jambi	PDAM Kab. Sarolangun "Tirta Sako Batuah"
67	Jambi	PDAM Kab. Bungo "Pancuran Telago"
68	Jambi	PDAM Kab. Batanghari
69	Jambi	PDAM Kab. Tj.Jabung Barat
70	Jambi	PDAM Kab. Merangin "Tirta Buana"
71	Jambi	PDAM Kab. Tebo "Tirta Muaro"
72	Jambi	PDAM Kab. Muaro Jambi "Tirta Muaro Jambi"
73	Sumatera Selatan	PDAM Tirta Musi Palembang
74	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Musi Banyuasin 'Tirta Randik'
75	Sumatera Selatan	PDAM Kota Lubuk Linggau "Tirta Bukit Sulap"
76	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Ilir
77	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Muara Enim (Lematang Enim)
78	Sumatera Selatan	PDAM Kota Prabumulih "Tirta Prabujaya"
79	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Banyuasin "Tirta Betuah"
80	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ulu
81	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
82	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Lahat
83	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ulu Timur "Way Komering"
84	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ilir "Tirta Agung"
85	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Empat Lawang
86	Bangka Belitung	PDAM Kab. Bangka "Tirta Bangka"
87	Bangka Belitung	PDAM Kota Pangkal Pinang
88	Bangka Belitung	PDAM Kab. Belitung "Tirta Dharma"
89	Bangka Belitung	PDAM Kab. Bangka Barat
90	Bangka Belitung	PDAM Kab. Bangka Tengah
91	Bangka Belitung	PDAM Kab. Belitung Timur
92	Bengkulu	PDAM Kab. Bengkulu Utara
93	Bengkulu	PDAM Kab. Kepahiang
94	Bengkulu	PDAM Kota Bengkulu "PDAM Tirta Dharma"
95	Bengkulu	PDAM Kab. Rejang Lebong
96	Bengkulu	PDAM Kab. Bengkulu Selatan "Tirta Manna"
97	Bengkulu	PDAM Kab. Lebong "Tirta Tebo Emas"
98	Bengkulu	PDAM Kab. Seluma "Tirta Seluma Berkah"
99	Bengkulu	PDAM Kab. Kaur
100	Lampung	PDAM Kab. Lampung Barat "Limau Kunci"

No	Provinsi	PDAM
101	Lampung	PDAM Kab. Lampung Selatan "Tirta Jasa"
102	Lampung	PDAM Kota Bandar Lampung "Way Rilau"
103	Lampung	PDAM Kab. Tulang Bawang "Tulang Bawang"
104	Lampung	PDAM Kab. Lampung Timur "Way Guruh"
105	Lampung	PDAM Kab. Lampung Tengah "Way Irang"
106	Lampung	PDAM Kab. Tanggamus "Way Agung"
107	Lampung	PDAM Kab. Lampung Utara "Way Bumi"
108	Lampung	PDAM Kab. Pringsewu
109	Lampung	PDAM Kab. Pesawaran
110	DKI Jakarta	PDAM DKI Jakarta
111	Banten	PDAM Kota Tangerang
112	Banten	PDAM Kota Cilegon
113	Banten	PDAM Kab. Tangerang "Tirta Kerta Raharja"
114	Banten	PDAM Kab. Pandeglang
115	Banten	PDAM Kab. Serang
116	Banten	PDAM Kab. Lebak
117	Jawa Barat	PDAM Kota Cirebon
118	Jawa Barat	PDAM Kota Bogor
119	Jawa Barat	PDAM Kab. Garut
120	Jawa Barat	PDAM Kab. Bandung "Tirta Raharja"
121	Jawa Barat	PDAM Kab. Karawang
122	Jawa Barat	PDAM Kab. Subang
123	Jawa Barat	PDAM Kota Bandung
124	Jawa Barat	PDAM Kab. Bekasi
125	Jawa Barat	PDAM Kab. Indramayu
126	Jawa Barat	PDAM Kab. Majalengka
127	Jawa Barat	PDAM Kab. Purwakarta
128	Jawa Barat	PDAM Kab. Bogor
129	Jawa Barat	PDAM Kota Bekasi
130	Jawa Barat	PDAM Kota Banjar
131	Jawa Barat	PDAM Kab. Ciamis
132	Jawa Barat	PDAM Kab. Tasikmalaya
133	Jawa Barat	PDAM Kab. Cianjur
134	Jawa Barat	PDAM Kab. Cirebon
135	Jawa Barat	PDAM Kab. Sukabumi
136	Jawa Barat	PDAM Kab. Kuningan
137	Jawa Barat	PDAM Kab. Sumedang
138	Jawa Barat	PDAM Kota Sukabumi
139	Jawa Barat	PDAM Kota Depok
140	Jawa Tengah	PDAM Kab. Klaten

No	Provinsi	PDAM
141	Jawa Tengah	PDAM Kab. Cilacap
142	Jawa Tengah	PDAM Kota Salatiga
143	Jawa Tengah	PDAM Kab. Batang
144	Jawa Tengah	PDAM Kab. Magelang
145	Jawa Tengah	PDAM Kab. Kudus
146	Jawa Tengah	PDAM Kab. Pemalang
147	Jawa Tengah	PDAM Kab. Temanggung
148	Jawa Tengah	PDAM Kab. Tegal
149	Jawa Tengah	PDAM Kab. Wonogiri
150	Jawa Tengah	PDAM Kab. Jepara
151	Jawa Tengah	PDAM Kab. Sragen
152	Jawa Tengah	PDAM Kab. Kendal
153	Jawa Tengah	PDAM Kab. Karanganyar
154	Jawa Tengah	PDAM Kab. Wonosobo
155	Jawa Tengah	PDAM Kota Pekalongan
156	Jawa Tengah	PDAM Kab. Banyumas
157	Jawa Tengah	PDAM Kab. Purworejo
158	Jawa Tengah	PDAM Kab. Sukoharjo
159	Jawa Tengah	PDAM Kab. Brebes
160	Jawa Tengah	PDAM Kota Tegal
161	Jawa Tengah	PDAM Kab. Purbalingga
162	Jawa Tengah	PDAM Kab. Demak
163	Jawa Tengah	PDAM Kab. Boyolali
164	Jawa Tengah	PDAM Kab. Pati
165	Jawa Tengah	PDAM Kota Magelang
166	Jawa Tengah	PDAM Kab. Kebumen
167	Jawa Tengah	PDAM Kab. Rembang
168	Jawa Tengah	PDAM Kab. Blora "Tirta Amerta"
169	Jawa Tengah	PDAM Kab. Semarang
170	Jawa Tengah	PDAM Kota Semarang "tirta Moedal"
171	Jawa Tengah	PDAM Kab. Banjarnegara
172	Jawa Tengah	PDAM Kab. Pekalongan
173	Jawa Tengah	PDAM Kota Surakarta
174	Jawa Tengah	PDAM Kab. Grobogan
175	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Bantul
176	D. I. Yogyakarta	PDAM Tirta Marta-Yogyakarta
177	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Kulonprogo
178	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Sleman
179	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Gunung Kidul
180	Jawa Timur	PDAM Kota Madiun

No	Provinsi	PDAM
181	Jawa Timur	PDAM Kota Surabaya
182	Jawa Timur	PDAM Kab. Madiun
183	Jawa Timur	PDAM Kab. Sidoarjo
184	Jawa Timur	PDAM Kab. Magetan
185	Jawa Timur	PDAM Kab. Banyuwangi
186	Jawa Timur	PDAM Kota Malang
187	Jawa Timur	PDAM Kab. Malang
188	Jawa Timur	PDAM Kab. Mojokerto
189	Jawa Timur	PDAM Kab. Jember
190	Jawa Timur	PDAM Kab. Situbondo
191	Jawa Timur	PDAM Kab. Pasuruan
192	Jawa Timur	PDAM Kota Kediri
193	Jawa Timur	PDAM Kab. Gresik
194	Jawa Timur	PDAM Kab. Jombang
195	Jawa Timur	PDAM Kab. Tuban
196	Jawa Timur	PDAM Kota Pasuruan
197	Jawa Timur	PDAM Kota Batu
198	Jawa Timur	PDAM Kab. Nganjuk
199	Jawa Timur	PDAM Kab. Bojonegoro
200	Jawa Timur	PDAM Kab. Trenggalek
201	Jawa Timur	PDAM Kota Probolinggo
202	Jawa Timur	PDAM Kab. Pamekasan
203	Jawa Timur	PDAM Kab. Bangkalan "Sumber Pocong"
204	Jawa Timur	PDAM Kab. Probolinggo
205	Jawa Timur	PDAM Kab. Bondowoso
206	Jawa Timur	PDAM Kab. Lumajang
207	Jawa Timur	PDAM Kab. Pacitan
208	Jawa Timur	PDAM Kab. Tulungagung
209	Jawa Timur	PDAM Kota Mojokerto
210	Jawa Timur	PDAM Kab. Blitar
211	Jawa Timur	PDAM Kab. Kediri
212	Jawa Timur	PDAM Kab. Sumenep
213	Jawa Timur	PDAM Kab. Ngawi
214	Jawa Timur	PDAM Kab. Lamongan
215	Jawa Timur	PDAM Tunjaya Sampang
216	Jawa Timur	PDAM Kota Blitar
217	Jawa Timur	PDAM Kab. Ponorogo
218	Bali	PDAM Kab. Buleleng
219	Bali	PDAM Kota Denpasar
220	Bali	PDAM Kab. Klungkung

No	Provinsi	PDAM
221	Bali	PDAM Kab. Gianyar
222	Bali	PDAM Kab. Karangasem
223	Bali	PDAM Kab. Badung
224	Bali	PDAM Kab. Tabanan
225	Bali	PDAM Kab. Bangli
226	Bali	PDAM Kab. Jembrana
227	Nusa Tenggara Barat	PDAM Giri Menang Mataram
228	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok timur
229	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Dompu
230	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok Tengah
231	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Sumbawa
232	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Bima
233	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok Utara
234	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Sumbawa Barat
235	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Sumba Timur
236	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Manggarai "Tirta Komodo"
237	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Manggarai Barat
238	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Alor "Nusa Kenari"
239	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Rote Ndao
240	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Timor Tengah Selatan
241	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Ngada
242	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Timor Tengah Utara
243	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Belu
244	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Sikka
245	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Ende "Tirta Kelimutu"
246	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kota Kupang
247	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Flores Timur
248	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Lembata
249	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Kupang
250	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Sumba Barat
251	Kalimantan Barat	PDAM Kota Pontianak
252	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Sintang
253	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Kapuas Hulu
254	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Bengkayang
255	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Sanggau
256	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Ketapang
257	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Pontianak
258	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Sambas
259	Kalimantan Barat	PDAM Kab. melawi
260	Kalimantan Barat	PDAM Kota Singkawang

No	Provinsi	PDAM
261	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Landak
262	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Kubu Raya
263	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Kotawaringin Timur
264	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Pulang Pisau
265	Kalimantan Tengah	PDAM Kota Palangkaraya
266	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Barito Utara
267	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Murung Raya
268	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Kota Waringin Barat
269	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Lamandau
270	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Barito Selatan
271	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Katingan
272	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Gunung Mas
273	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Seruyan
274	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Barito Timur
275	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Kapuas
276	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Sukamara
277	Kalimantan Selatan	PDAM Kota Banjarmasin "Bandarmasih"
278	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Banjar (Intan Banjar)
279	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah
280	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Tabalong
281	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Balangan
282	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Hulu Sungai Utara
283	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan
284	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Barito Kuala
285	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Kotabaru
286	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Tapin
287	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Tanah Bumbu
288	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Tanah Laut
289	Kalimantan Timur	PDAM Kota Balikpapan
290	Kalimantan Timur	PDAM Kota Samarinda
291	Kalimantan Timur	PDAM Kota Bontang
292	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Kutai Kartanegara "Tirta Mahakam"
293	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Paser "Tirta Kandilo"
294	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Kutai Timur
295	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Berau "Tirta Sergah"
296	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Kutai Barat
297	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Penajam Paser Utara
298	Kalimantan Utara	PDAM Kab. Nunukan
299	Kalimantan Utara	PDAM Kab. Malinau
300	Kalimantan Utara	PDAM Kota Tarakan

No	Provinsi	PDAM
301	Kalimantan Utara	PDAM Kab. Bulungan
302	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Talaud
303	Sulawesi Utara	PDAM Kota Bitung
304	Sulawesi Utara	PDAM Kepulauan Sangihe
305	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Tomohon
306	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Bolaang Mongondow
307	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Minahasa
308	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Minahasa Utara
309	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Minahasa Selatan
310	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Sitaro
311	Gorontalo	PDAM "Tirta Maleo" Kab. Pohuwato
312	Gorontalo	PDAM Kota Gorontalo
313	Gorontalo	PDAM Kab. Gorontalo
314	Gorontalo	PDAM Kab. Boalemo "Tirta Boalemo"
315	Gorontalo	PDAM Kab. Bone Bolanga
316	Sulawesi Tengah	PDAM "Ue Tanah" Kab. Tojo Una-una
317	Sulawesi Tengah	PDAM "Ogo Malane" Kab. Toli Toli
318	Sulawesi Tengah	PDAM Kab. Banggai
319	Sulawesi Tengah	PDAM Kab. Poso
320	Sulawesi Tengah	PDAM Kota Palu
321	Sulawesi Tengah	PDAM Kab. Donggala
322	Sulawesi Tengah	PDAM "Motanang" Kab. Buol
323	Sulawesi Tengah	PDAM Kab. Banggai Kepulauan
324	Sulawesi Tengah	PDAM Kab. Morowali
325	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Bantaeng
326	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Takalar
327	Sulawesi Selatan	PDAM Kota Pare-Pare
328	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Enrekang "Tirta Massenrempulu"
329	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Gowa
330	Sulawesi Selatan	PDAM Kota Palopo
331	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Sinjai
332	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Barru
333	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Bone
334	Sulawesi Selatan	PDAM Kota Makassar
335	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Sidreng Rappeng
336	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Jeneponto
337	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Wajo
338	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Bulukumba
339	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Tana Toraja
340	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Selayar
341	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Pinrang
342	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Pangkajene Kepulauan

No	Provinsi	PDAM
343	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Soppeng
344	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Luwu
345	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Luwu Utara
346	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Luwu Timur
347	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Maros
348	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Toraja Utara
349	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Bombana
350	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Buton
351	Sulawesi Tenggara	PDAM Kota Bau-bau
352	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Wakatobi
353	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Kolaka Utara
354	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Kolaka
355	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Muna
356	Sulawesi Tenggara	PDAM Kota Kendari
357	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Konawe
358	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Kolaka Timur
359	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Konawe Selatan
360	Sulawesi Barat	PDAM Kab. Mamuju "Tirta Manakarra"
361	Sulawesi Barat	PDAM Kab. Majene
362	Sulawesi Barat	PDAM Kab. Mamasa
363	Sulawesi Barat	PDAM Kab. Polewali Mandar
364	Sulawesi Barat	PDAM Kab. Mamuju Utara
365	Maluku	PDAM Kab. Maluku Tengah
366	Maluku	PDAM Kab. Buru
367	Maluku	PDAM Kab. Maluku Tenggara Barat
368	Maluku	PDAM Kab. Kepulauan Aru
369	Maluku	PDAM Kab. Maluku Tenggara
370	Maluku	PDAM Kota Ambon
371	Maluku Utara	PDAM Kab. Halmahera Selatan
372	Maluku Utara	PDAM Kota Ternate
373	Maluku Utara	PDAM Kab. Halmahera Barat
374	Maluku Utara	PDAM Kota Tidore Kepulauan
375	Maluku Utara	PDAM Kab. Halmahera Utara
376	Maluku Utara	PDAM Kab. Kepulauan Sula
377	Maluku Utara	PDAM Kab. Morotai
378	Papua Barat	PDAM Kab. Fak-Fak
379	Papua Barat	PDAM Kab. Manokwari
380	Papua	PDAM Kab. Kepulauan Yapen
381	Papua	PDAM Kab. Jayapura
382	Papua	PDAM Kab. Nabire
383	Papua	PDAM Kab. Jayawijaya

Sumber data : Data Perpamsi diolah, Tahun 2014

Sedangkan untuk penyelenggara SPAM non PDAM, berdasarkan keanggotaan Perpamsi dan pemutakhiran data dari BPPSPAM diperoleh rincian penyelenggara SPAM non PDAM dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Jumlah Penyelenggara SPAM Non PDAM

NO	BADAN HUKUM	JUMLAH
1	PT	18
2	BDAM	1
3	BLUD	3
4	BLU SPAM	1
5	UPTD	11
6	BPAM	2
7	BPAB	3
8	PDAB	1
9	KPAM	1
	TOTAL	41

Sumber data : Data Perpamsi diolah, Tahun 2014

Adapun rincian data penyelenggara SPAM non PDAM dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Daftar Penyelenggara SPAM non PDAM

NO	PROVINSI	KOTA/Kab.	PDAM/PERUSAHAAN	BADAN HUKUM
1	NAD	Kota Subulussalam	UPT Kota Subulussalam	UPTD
2	NAD	Kab. Aceh Jaya	BLUD SPAM Tirta Mon Mata	BLUD
3	NAD	Kab. Nagan Raya	BLUD SPAM Nagan Raya	BLUD
4	NAD	Kab. Aceh Barat Daya	BDAM Abdya	BDAM
5	Riau	Kota Dumai	UPT Air Minum Kota Dumai	UPTD
6	Riau	Kab. Rokan Hilir	BPAM Rokan Hilir	BPAM
7	Riau	Kab. Pelalawan Pangk. Kerinci	BPAB Pelalawan Pangk.Kerinci	BPAB
8	Riau	Kab. Kuantan Singingi	BPAM Kuantan Singingi	BPAM
9	Riau	Kab. Siak	BPAB Sri Indrapura	BPAB
10	Riau	Kab. Rokan Hulu	BPAB Rokan Hulu	BPAB

NO	PROVINSI	KOTA/Kab.	PDAM/PERUSAHAAN	BADAN HUKUM
11	Kepulauan Riau	Kota Batam	PT Adhya Tirta Batam	PT
12	Bengkulu	Kab. Mukomuko	UPP-SPAM Tirta Selagan	UPTD
13	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	UPT Tanjung Jabung Timur	UPTD
14	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	UPTD Kab. Kayong Utara	UPTD
15	Kalimantan Barat	Kab. Sekadau	UPTD Kab. Sekadau	UPTD
16	Sumatera Selatan	Kota Pagaralam	UPTD PAM Kota Pagaralam	UPTD
17	Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas	BLU-SPAM Musirawas	BLU
18	Kep Bangka Belitung	Kab. Bangka Selatan	UPT Bangka Selatan	UPTD
19	Lampung	Kota Metro	UPT PAM Dinas PU Metro	UPTD
20	Lampung	Kab. Way Kanan	UPT Way Kanan	UPTD
21	DKI Jakarta	DKI Jakarta	PT Aetra Air Jakarta	PT
22	DKI Jakarta	DKI Jakarta	PT PAM Lyonnaise Jaya	PT
23	Banten	Kota Serang	PDAB Tirta Madani	PDAB
24	Banten	Kota Cilegon	PT Krakatau Tirta Industri	PT
25	Banten		PT. Sarana Tirta Rejeki	PT
26	Banten		PT. Sauh Bahtera Samudera	PT
27	Banten		PT. Jakartabar Cosmopolitan	PT
28	Banten		PT. Jaya Real Property	PT
29	Banten		PT. Bumi Serpong Damai	PT
30	Banten		PT. Jaya Mitra Sarana	PT
31	Banten		PT. AETRA Air Tangerang	PT
32	Banten		PT. Sentra Asritama Reality Dev.	PT
33	Banten		PT. Alfa Real Property	PT
34	D.I Yogyakarta	Kab. Sleman	PT Anindya PD Arga Jasa	PT
35	D.I Yogyakarta	Kota Manado	PT Air Manado	PT
36	Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	BLU SPAM Goront Utara	BLUD
37	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	KPAM Kab. Halmahera Tengah	KPAM
38	Papua	Kab. Merauke	PT Wedu Merauke	PT
39	Papua	Kab. Biak Numfor	PT War Besrendi	PT
40	Papua Barat	Kab. Kaimana	UPTD Kab. Kaimana	UPTD
41	Papua Barat	Kota Sorong	PT Tirta Remu	PT

Sumber data : Data Perpamsi diolah, Tahun 2014

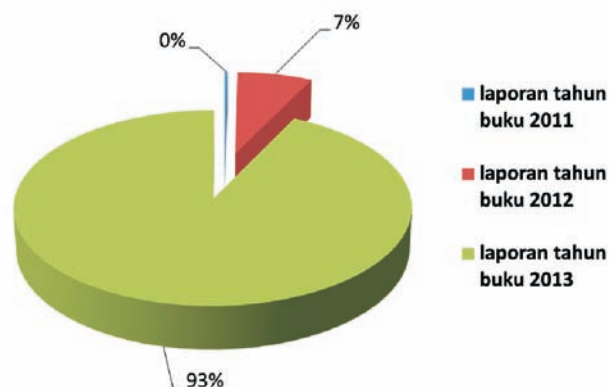
Dalam perkembangannya, evaluasi kinerja yang dilakukan oleh BPPSPAM belum mampu menjangkau seluruh PDAM di Indonesia. Pada tahun 2012, BPPSPAM melakukan evaluasi terhadap 328 PDAM, pada tahun 2013 BPPSPAM melakukan evaluasi kinerja terhadap 350 PDAM, dan pada tahun 2014 BPPSPAM melakukan evaluasi terhadap 359 PDAM atau 93% dari total 383 PDAM di seluruh Indonesia. Adapun sumber data evaluasi kinerja PDAM tahun 2012 – 2014 dapat dilihat pada tabel 6 dan gambar 1.

Tabel 6
Sumber Data Kinerja Periode 2012–2014

Keterangan	Evaluasi Kinerja Th.2012	Evaluasi Kinerja Th.2013	Evaluasi Kinerja Th.2014
laporan tahun buku 2006	-	-	-
laporan tahun buku 2007	-	-	-
laporan tahun buku 2008	-	-	-
laporan tahun buku 2009	17	-	-
laporan tahun buku 2010	32	3	-
laporan tahun buku 2011	279	3	1
laporan tahun buku 2012	-	344	25
laporan tahun buku 2013	-	-	333
Jumlah	328	350	359

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Gambar 1
Sumber Data Kinerja Periode 2014



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Belum mampunya BPPSPAM melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh PDAM di Indonesia disebabkan oleh keterbatasan laporan audit PDAM yang diterima oleh BPPSPAM. Oleh karena itu, pada tahun 2014 BPPSPAM berupaya secara maksimal melakukan pemutakhiran data baik dengan melakukan kunjungan langsung ke PDAM maupun koordinasi dengan para pihak terkait. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar hasil evaluasi kinerja dapat menjangkau seluruh PDAM di Indonesia.

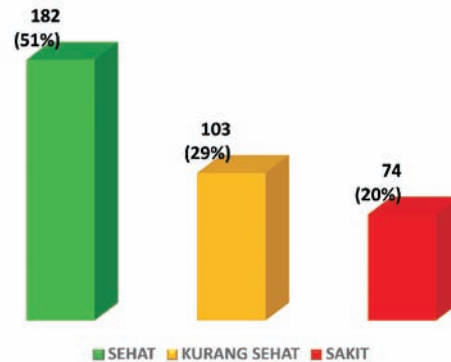
2. Verifikasi dan Validasi data

Kegiatan verifikasi dan validasi data merupakan pemeriksaan tentang kebenaran suatu laporan dan suatu informasi. Verifikasi dan validasi data sangat diperlukan sehingga hasil analisis data akan bermanfaat bagi pembuatan keputusan bila data yang ada adalah data yang benar. Kegunaan verifikasi dan validasi data dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap terjadinya kesalahan dalam penuangan data, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Dalam tahapan ini, BPPSPAM melakukan kegiatan verifikasi terutama terhadap data-data non keuangan yang bersifat relatif. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data-data non keuangan yang terdapat dalam laporan PDAM. Pengecekan ulang dilakukan terhadap laporan hasil kinerja dengan data-data pendukung yang ada. Selain itu, kegiatan verifikasi dan validasi dilakukan dengan mengkonfirmasi langsung terhadap PDAM. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kebenaran dan konsistensi data dalam rangka penilaian kinerja PDAM.

E. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM

Setelah dilakukan tahapan pemutakhiran data, verifikasi dan validasi data terhadap laporan audit kinerja PDAM, maka BPPSPAM melakukan perhitungan evaluasi kinerja dengan menggunakan rumus indikator kinerja BPPSPAM. Kegiatan ini menghasilkan daftar PDAM yang masuk dalam kategori sehat, kurang sehat dan sakit. Adapun rincian hasil evaluasi kinerja terhadap 359 PDAM tahun 2014 dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2
Kinerja 359 PDAM Periode 2014

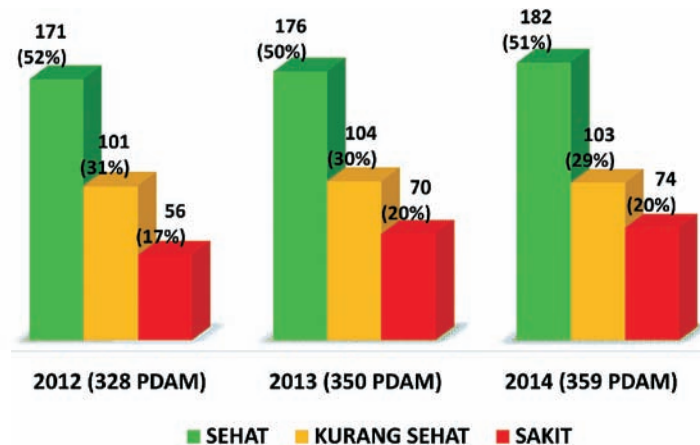


Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Gambar tersebut menunjukkan bahwa jumlah PDAM yang sehat sebesar 51% dari 359 PDAM, sedangkan prosentase PDAM yang memiliki kinerja kurang sehat yaitu sebesar 29% dan PDAM dengan kinerja sakit sebesar 20%.

Dalam perkembangannya, jumlah PDAM yang dilakukan evaluasi kinerja oleh BPPSPAM selama tiga tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2012, jumlah PDAM yang dievaluasi sebanyak 328 PDAM menghasilkan 171 PDAM sehat, 101 PDAM kurang sehat, dan 56 PDAM sakit. Sedangkan pada tahun 2013, jumlah PDAM yang dievaluasi sebanyak 350 PDAM menghasilkan 176 PDAM sehat, 104 PDAM kurang sehat dan 70 PDAM sakit. Selanjutnya di tahun 2014, jumlah PDAM yang dievaluasi sebanyak 359 PDAM menghasilkan 182 PDAM sehat, 103 PDAM kurang sehat, dan 74 PDAM sakit. Adapun progress kinerja PDAM tahun 2012, 2013 dan 2014 dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3
Progress Kinerja PDAM Periode 2012 - 2014



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

F. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PER WILAYAH DI INDONESIA

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, hasil evaluasi kinerja PDAM terbagi dalam empat wilayah, yaitu wilayah I terdiri dari 97 PDAM, wilayah II sebanyak 108 PDAM, wilayah III sebanyak 107 PDAM, dan wilayah IV sebanyak 47 PDAM. Adapun sebaran PDAM dan status kinerjanya secara detail dapat dilihat pada tabel 7.

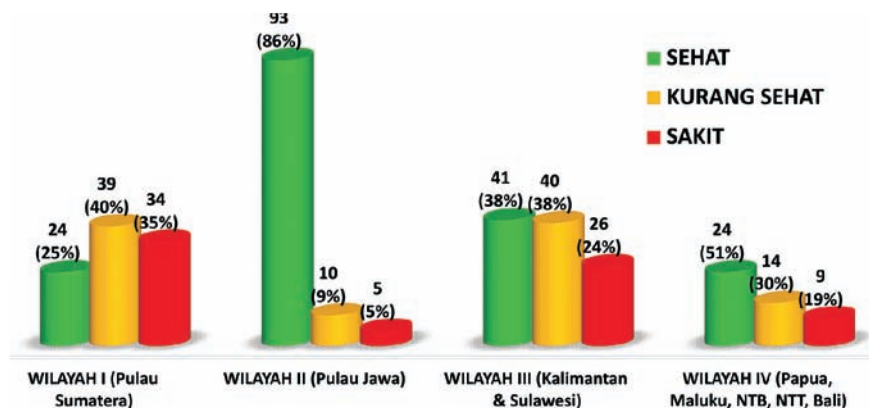
Tabel 7
Kinerja PDAM Masing-Masing Wilayah di Indonesia

WILAYAH	PROVINSI	SEHAT	KURANG	SAKIT	JUMLAH
I	NAD	2	5	7	14
	Sumatera Utara	6	6	4	16
	Sumatera Barat	7	6	3	16
	Riau	0	3	2	5
	Kep. Riau	1	2	0	3
	Jambi	2	6	1	9
	Sumatera Selatan	4	4	5	13
	Bangka Belitung	0	0	6	6
	Bengkulu	1	3	2	6
	Lampung	1	4	4	9
	JUMLAH (WILAYAH I)	24	39	34	97
	PROSENTASE (WILAYAH I)	25%	40%	35%	100%
II	DKI Jakarta	1	0	0	1
	Banten	5	1	0	6
	Jawa Barat	21	1	1	23
	Jawa Tengah	33	2	0	35
	D. I. Yogyakarta	5	0	0	5
	Jawa Timur	28	6	4	38
	JUMLAH (WILAYAH II)	93	10	5	108
	PROSENTASE (WILAYAH II)	86%	9%	5%	100%
III	Kalimantan Barat	1	4	6	11
	Kalimantan Tengah	7	4	3	14
	Kalimantan Selatan	11	1	0	12
	Kalimantan Timur	6	3	0	9
	Kalimantan Utara	3	1	0	4
	Gorontalo	1	2	2	5
	Sulawesi Tengah	3	5	0	8
	Sulawesi Selatan	8	7	8	23
	Sulawesi Barat	1	2	0	3
	Sulawesi Utara	0	6	3	9
	Sulawesi Tenggara	0	5	4	9
	JUMLAH (WILAYAH III)	41	40	26	107
	PROSENTASE (WILAYAH III)	38%	37%	24%	100%
IV	Bali	8	1	0	9
	Nusa Tenggara Barat	3	3	1	7
	Nusa Tenggara Timur	4	9	2	15
	Maluku	3	0	3	6
	Maluku Utara	3	1	0	4
	Papua	2	0	2	4
	Papua Barat	1	0	1	2
	JUMLAH (WILAYAH IV)	24	14	9	47
PROSENTASE (WILAYAH IV)		51%	30%	19%	100%
JUMLAH (NASIONAL)		182	103	74	359
PROSENTASE (NASIONAL)		51%	29%	20%	100%

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Secara sederhana, hasil evaluasi kinerja PDAM periode 2014 yang tersebar di masing-masing wilayah di Indonesia dan prosentase sebarannya dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4
Kinerja PDAM Berdasarkan Wilayah



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

G. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV

Untuk melihat daftar PDAM yang memiliki kinerja sehat, kurang sehat dan sakit khusus untuk wilayah IV dapat dilihat dalam tabel 8.

Tabel 8
Daftar Kinerja PDAM Wilayah IV

1. Daftar Kinerja PDAM Sehat

NO	PROVINSI	PDAM	KINERJA 2013
1	Bali	PDAM Kab. Buleleng	SEHAT
2	Bali	PDAM Kab. Gianyar	SEHAT
3	Bali	PDAM Kab. Karangasem	SEHAT
4	Bali	PDAM Kab. Tabanan	SEHAT
5	Bali	PDAM Kab. Jembrana	SEHAT
6	Bali	PDAM Kota Denpasar	SEHAT
7	Bali	PDAM Kab. Klungkung	SEHAT
8	Bali	PDAM Kab. Badung	SEHAT
9	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kota Mataram	SEHAT
10	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok timur	SEHAT
11	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok Tengah	SEHAT
12	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Sumba Timur	SEHAT
13	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Manggarai "Tirta Komodo"	SEHAT
14	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Sikka	SEHAT
15	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Kupang	SEHAT
16	Maluku	PDAM Kab. Maluku Tengah	SEHAT
17	Maluku	PDAM Kab. Buru	SEHAT
18	Maluku	PDAM Kab. Kepulauan Aru	SEHAT
19	Maluku Utara	PDAM Kab. Halmahera Selatan	SEHAT
20	Maluku Utara	PDAM Kota Tidore Kepulauan	SEHAT
21	Maluku Utara	PDAM Kota Ternate	SEHAT
22	Papua Barat	PDAM Kab. Fak-Fak	SEHAT
23	Papua	PDAM Kab. Kepulauan Yapen	SEHAT
24	Papua	PDAM Kab. Jayapura	SEHAT

2. Daftar Kinerja PDAM Kurang Sehat

NO	PROVINSI	PDAM	KINERJA 2013
1	Bali	PDAM Kab. Bangli	KURANG SEHAT
2	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Sumbawa	KURANG SEHAT
3	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Sumbawa Barat	KURANG SEHAT
4	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok Utara	KURANG SEHAT
5	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Manggarai Barat	KURANG SEHAT
6	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Alor "Nusa Kenari"	KURANG SEHAT
7	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Timor Tengah Selatan	KURANG SEHAT
8	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Ngada	KURANG SEHAT
9	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Belu	KURANG SEHAT
10	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Ende "Tirta Kelimutu"	KURANG SEHAT
11	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kota Kupang	KURANG SEHAT
12	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Flores Timur	KURANG SEHAT
13	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Lembata	KURANG SEHAT
14	Maluku Utara	PDAM Kab. Halmahera Utara	KURANG SEHAT

3. Daftar Kinerja PDAM Sakit

NO	PROVINSI	PDAM	KINERJA 2013
1	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Bima	SAKIT
2	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Rote Ndao	SAKIT
3	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Timor Tengah Utara	SAKIT
4	Maluku	PDAM Kab. Maluku Tenggara Barat	SAKIT
5	Maluku	PDAM Kab. Maluku Tenggara	SAKIT
6	Maluku	PDAM Kota Ambon	SAKIT
7	Papua Barat	PDAM Kab. Manokwari	SAKIT
8	Papua	PDAM Kab. Nabire	SAKIT
9	Papua	PDAM Kab. Jayawijaya	SAKIT

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

H. RESUME HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PERIODE 2014

Resume hasil evaluasi kinerja PDAM merupakan hasil kompilasi gambaran kinerja 359 PDAM di Indonesia dengan menampilkan jumlah/rata-rata setiap parameter penilaian dalam indikator kinerja PDAM. Kompilasi penilaian tersebut diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu sehat, kurang sehat, dan sakit. Adapun resume hasil evaluasi kinerja 359 PDAM dapat dilihat dalam tabel 9.

Tabel 9
Resume Hasil Kinerja PDAM

NO	PARAMETER	TOTAL / RATA-RATA	KATEGORI PDAM		
			SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT
1	Nilai Kinerja Tahun Buku 2013	2.76	3.28	2.49	1.86
2	Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,148	4,234	3,389	3,656
3	HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,524	3,549	3,433	3,249
4	HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,195	4,139	4,477	5,021
5	HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,331	3,012	3,285	4,179
6	Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	624	684	(44)	406
7	Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(46)	95	(1,088)	(1,365)
8	Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	144	530	(39)	(550)
9	Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	83	83	80	79
10	Biaya Energi (Rp/m3)	288	271	393	401
11	Biaya Pemeliharaan (Rp.000)	1,766,513	3,106,056	463,988	303,034
12	Biaya Pemeliharaan (Rp/m3)	161	166	139	116
13	Biaya Pemeliharaan + Energi & Kimia (Rp/m3)	532	520	612	596
14	Total Aset Tetap (Rp.000) *	12,245,685,154	9,595,416,817	1,682,749,581	967,518,756
15	Total Aset (Rp.000) *	19,239,442,076	15,571,909,769	2,308,623,393	1,358,908,914
16	Hutang Lancar (Rp.000) *	4,734,337,796	3,283,847,244	810,376,807	640,113,745
17	Hutang Jangka Panjang (Rp.000) *	2,262,670,970	2,115,179,140	122,590,796	24,901,034
18	Hutang Lain-lain (Rp.000) *	1,376,908,052	1,284,831,726	53,600,745	38,475,582
19	Total Equity (Rp.000) *	10,865,525,255	8,888,051,656	1,322,055,045	655,418,553
20	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000) *	520,506,982	787,168,527	(155,901,521)	(110,760,024)
21	Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan	54%	43%	64%	69%
22	Total Kapasitas Terpasang (L/det) *	172,585	137,500	20,725	14,359
23	Total Kapasitas Produksi (L/det) *	124,195	107,145	10,918	6,132
24	Jumlah Pelanggan (Unit SL) *	9,260,268	7,854,221	905,631	500,416
25	Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa) *	232,402,248	169,017,683	37,385,984	25,998,581
26	Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa) *	146,958,850	110,554,862	20,408,104	15,995,885
27	Penduduk Terlayani (jiwa) *	61,489,535	52,326,907	5,836,037	3,326,591
28	Jumlah Pegawai (orang) *	51,933	37,284	8,712	5,937
29	Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,696,975	6,733,066	3,311,555	2,690,774
30	R O E	4.79%	8.86%	-11.79%	-16.90%
31	Ratio Operasi	0.95	0.91	1.26	1.34
32	Ratio Kas	0.73	0.99	0.19	0.08
33	Efektivitas Penagihan	94.47%	95.78%	84.71%	76.11%
34	Cakupan Pelayanan	41.84%	47.33%	28.60%	20.80%
35	Pertumbuhan Pelanggan	5.66%	5.74%	6.98%	2.24%
36	Tingkat Penyelesaian Pengaduan	96.13%	96.51%	94.06%	90.33%
37	Kualitas Air Pelanggan (PERMENKES 492 THN 2010)	88.18%	88.86%	79.25%	77.10%
38	Konsumsi Air Domestik (m3/plg/bln)	19.23	19.83	16.77	14.26
39	Effisiensi Produksi	71.96%	77.92%	52.68%	42.70%
40	Tingkat Kehilangan air	32.79%	31.40%	38.66%	48.23%
41	Jam Operasi Layanan / hari	18.60	10.62	4.93	3.05
42	Tekanan Sambungan Pelanggan (>0,7 BAR)	44.02%	45.24%	49.83%	14.35%
43	Penggantian Meter Air (% dari jumlah pelanggan)	6.25%	6.78%	3.58%	2.68%
44	Rasio juml peg /1000 plg	5.61	4.75	9.62	11.86
45	Ratio diklat pegawai (peningkatan kompetensi)	28.07%	34.64%	14.36%	6.92%
46	Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.28%	1.33%	1.20%	0.66%
47	Pendapatan Air (Rp.000) *	10,753,752,340	9,743,145,139	671,433,279	339,173,921
48	Pendapatan Operasi (Rp.000) *	11,630,190,899	10,506,653,041	748,633,879	374,903,979
49	Total Pendapatan (Rp.000) *	11,852,915,197	10,691,686,287	773,445,604	387,783,306
50	Biaya Operasi (Rp.000) *	11,042,216,068	9,593,895,421	945,643,876	502,676,771
51	Rasio Aset per SR (Rp/SR) (Rp.000)	2,078	1,983	2,549	2,716
52	Aset Turnover	61.61%	68.66%	33.50%	28.54%
53	Profit Margin	4.48%	7.49%	-20.82%	-29.54%

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

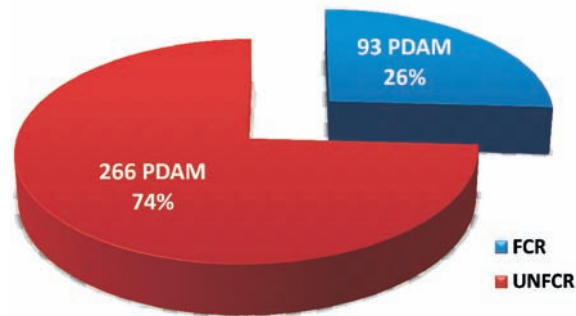
* Nilai total

I. KLASIFIKASI KINERJA PDAM DAN PENJELASANNYA

1. Kinerja PDAM dan Tarif Full Cost Recovery (FCR)

Sebagaimana dipahami bersama, tarif FCR bermakna bahwa tarif rata-rata PDAM mampu memenuhi biaya dasar atau minimal sama dengan biaya dasar PDAM. Tarif FCR menjadi salah satu aspek utama bagi PDAM dalam rangka menciptakan perusahaan yang sustainable dan going concern. Adapun gambaran jumlah PDAM dan informasi tentang tarif FCR dapat dilihat pada gambar 5.

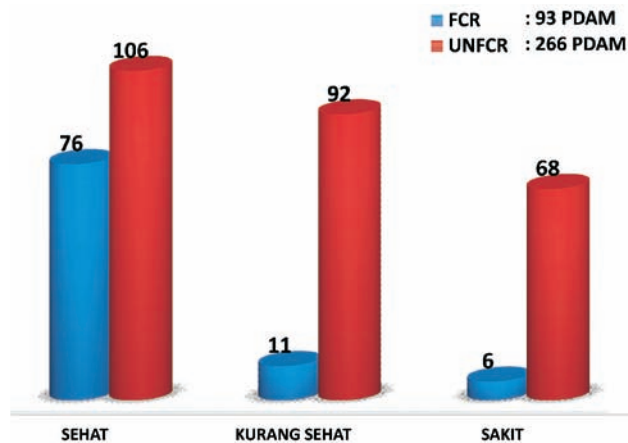
Gambar 5
Jumlah PDAM Berdasarkan Tarif FCR



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa 74 % PDAM belum menerapkan tarif FCR, sedangkan sisanya 26 % sudah menerapkan tarif FCR, artinya bahwa sebagian besar PDAM di Indonesia belum menerapkan tarif FCR. Untuk melihat korelasi antara tarif FCR dan kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6
Kinerja PDAM dan Tarif FCR



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Dari gambar tersebut, ada beberapa kesimpulan diantaranya:

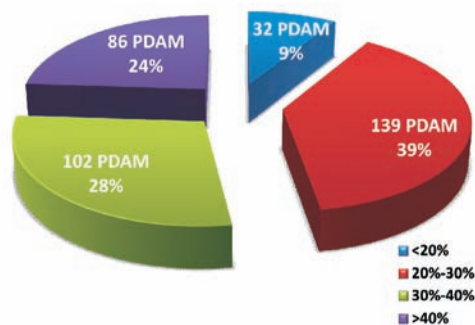
- Dari 182 PDAM yang memiliki kinerja sehat, 106 diantaranya belum FCR. Data tersebut menunjukkan bahwa bagi PDAM yang memiliki kinerja sehat, tarif FCR belum sepenuhnya berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja PDAM. Hal tersebut dimungkinkan sehatnya kinerja PDAM dipengaruhi oleh aspek lain dalam indikator kinerja. Namun demikian, jika PDAM terus menerus menerapkan tarif dibawah HPP maka lambat laun akan mengganggu keberlangsungan perusahaan tersebut.

- b) Dari 103 PDAM yang kurang sehat, 92 diantaranya memiliki tarif belum FCR, dan dari 74 PDAM yang sakit, 68 PDAM diantaranya belum FCR. Data tersebut mengindikasikan bahwa bagi PDAM yang memiliki kinerja kurang sehat dan sakit, tarif cukup berpengaruh terhadap kinerja PDAM.

2. Kinerja PDAM dan Tingkat Non Revenue Water (NRW)

Kehilangan air atau Non Revenue Water (NRW) telah menjadi permasalahan umum bagi PDAM di Indonesia. Kehilangan air ini tidak hanya menyebabkan kerugian finansial PDAM, tetapi juga menyebabkan permasalahan lain seperti diantaranya berkurangnya volume suplai air ke pelanggan, hingga pemasalahan tekanan yang merugikan pelanggan dan pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap tingkat performance PDAM. Adapun gambaran tingkat NRW PDAM di Indonesia dapat dilihat pada gambar 7.

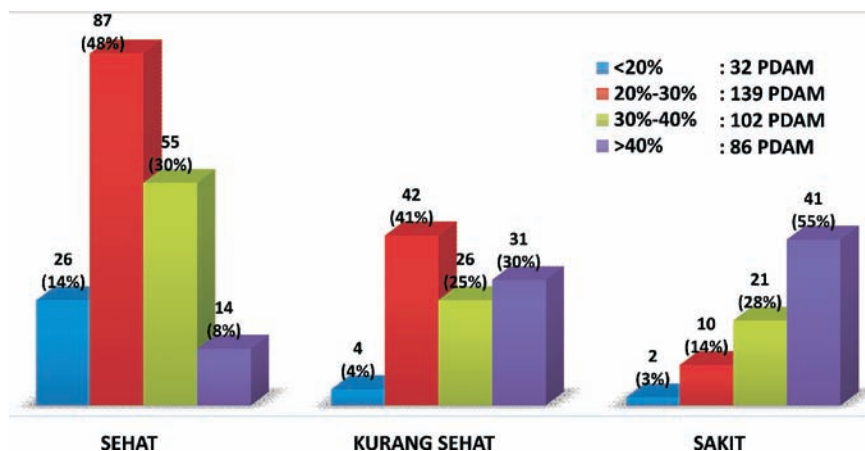
Gambar 7
Jumlah PDAM Berdasarkan Tingkat NRW



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa PDAM yang memiliki tingkat NRW diatas 40% sebanyak 86 PDAM, sedangkan PDAM dengan tingkat NRW antara 20% - 40% mencapai 241 PDAM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar PDAM di Indonesia memiliki tingkat NRW antara 20% - 40%. Untuk melihat korelasi tingkat NRW dan kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8
Kinerja PDAM dan Tingkat NRW



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

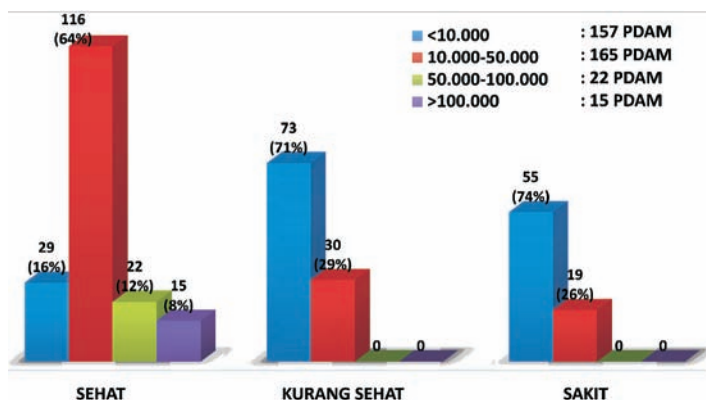
Dari gambar tersebut, ada beberapa kesimpulan diantaranya:

- Tingginya tingkat NRW berpengaruh negatif terhadap tingkat kinerja PDAM
- PDAM dengan kinerja sehat rata-rata memiliki tingkat NRW antara 20 – 30%
- Tingkat NRW diatas 40 % sebagian besar merupakan PDAM yang memiliki kinerja sakit

3. Kinerja PDAM dan Jumlah Pelanggan

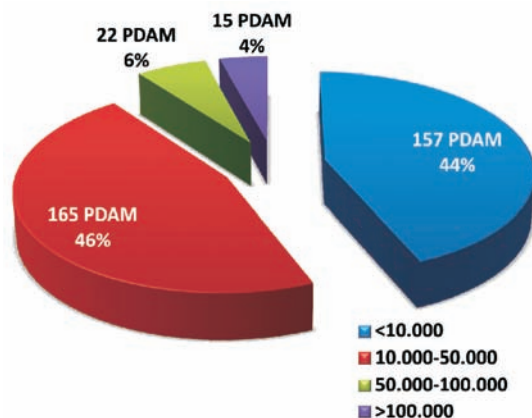
Sebagai perusahaan public service provider di bidang air minum, jumlah pelanggan menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan bagus atau tidaknya performance PDAM. Berdasarkan data yang ada, sebagian PDAM masih belum mampu mengelola efisiensi pegawai sehingga hal tersebut berpengaruh pada beratnya beban finansial PDAM dalam menanggung biaya gaji pegawai. Adapun gambaran jumlah pelanggan PDAM dan korelasinya dengan kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 9 dan gambar 10.

Gambar 9
Kinerja PDAM dan Jumlah SR



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Gambar 10
Jumlah PDAM Berdasarkan Jumlah SR



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

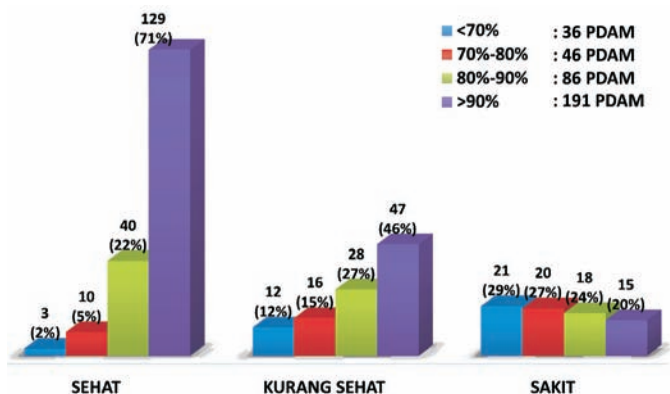
Dari gambar tersebut, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan diantaranya:

- Seluruh PDAM yang memiliki jumlah pelanggan diatas 50.000 SR merupakan PDAM berkinerja sehat
- Sebagian besar PDAM sehat memiliki jumlah pelanggan antara 10.000 – 50.000
- PDAM yang kurang sehat dan sakit rata-rata memiliki pelanggan dibawah 50.000
- PDAM dengan jumlah pelanggan dibawah 10.000 mencapai 157 PDAM atau 44% dari total PDAM
- Sedangkan PDAM dengan jumlah pelanggan antara 10.000-50.000 mencapai 165 PDAM atau 46% dari total PDAM
- Skala ekonomi ikut menentukan sehat atau tidaknya sebuah PDAM

4. Kinerja PDAM dan Efektivitas Penagihan

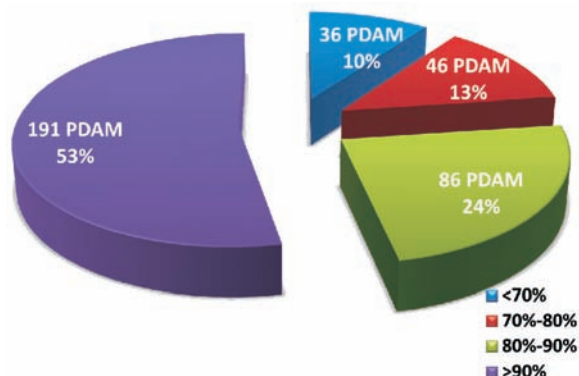
Efektivitas penagihan menjadi salah satu komponen penilaian tingkat performance PDAM yang dapat menggambarkan efektivitas kegiatan penagihan atas hasil penjualan air. Semakin tinggi efektivitas penagihan yang dimiliki PDAM, artinya PDAM tersebut mampu mengelola pendapatan dari hasil penjualan air (piutang pelanggan) sehingga menjadi penerimaan air PDAM. Adapun gambaran efektivitas penagihan PDAM dan korelasinya terhadap kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 11 dan gambar 12.

Gambar 11
Kinerja PDAM dan Efektivitas Penagihan



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Gambar 12
Jumlah PDAM Berdasarkan Efektivitas Penagihan



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

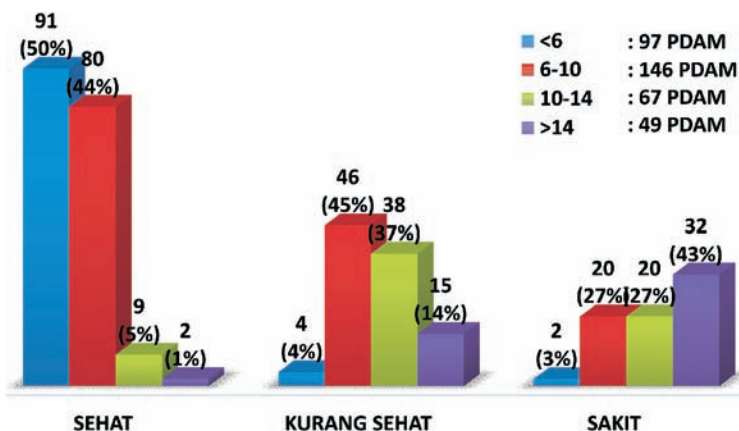
Dari gambar tersebut, beberapa hal yang menjadi kesimpulan diantaranya:

- PDAM dengan kinerja sehat rata-rata memiliki efektivitas penagihan diatas 90%
- PDAM kurang sehat dan sakit rata-rata memiliki efektivitas penagihan dibawah 90%
- Efektivitas penagihan ikut mempengaruhi kondisi finansial dan kinerja PDAM

5. Kinerja PDAM dan Rasio Pegawai Per Pelanggan

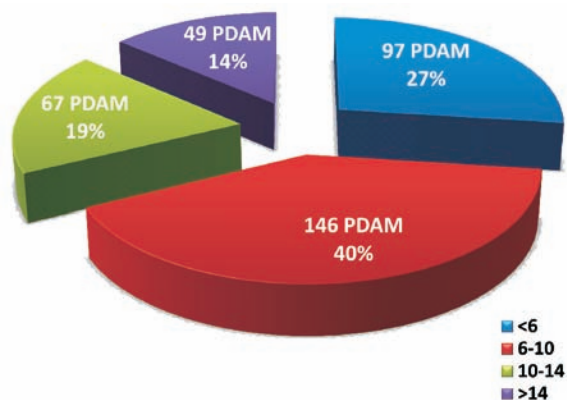
Rasio pegawai per pelanggan merupakan salah satu indikator penilaian kinerja PDAM yang menggambarkan seberapa besar efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan. Dari kondisi di lapangan, PDAM masih belum mampu mengelola efisiensi pegawai sehingga hal tersebut berpengaruh pada beratnya beban finansial PDAM dalam menanggung biaya gaji pegawai. Adapun gambaran rasio pegawai per pelanggan dan korelasinya terhadap kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 13 dan gambar 14.

Gambar 13
Kinerja PDAM & Rasio Pegawai Per Pelanggan



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Gambar 14
Jumlah PDAM Berdasarkan Rasio Pegawai Per Pelanggan



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Dari gambar tersebut, beberapa hal yang menjadi kesimpulan diantaranya:

- PDAM dengan kinerja sehat rata-rata memiliki rasio pegawai per pelanggan dibawah 10
- Inefisiensi dalam penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja PDAM

J. PENUTUP

Dengan disusunnya laporan hasil evaluasi kinerja PDAM periode 2014 ini, dapat diperoleh informasi PDAM yang memiliki kinerja sehat, kurang sehat dan sakit.

- a. **PDAM dengan kategori sehat adalah PDAM yang mampu memberikan pelayanan prima, memiliki kondisi keuangan yang mampu untuk tumbuh (growth) dan berkembang, beroperasi secara efektif dan efisien dengan didukung SDM yang kompeten dan inovatif.**
- b. **PDAM dengan kategori kurang sehat adalah PDAM yang cukup mampu memberikan pelayanan prima, namun kondisi keuangan belum mampu untuk tumbuh (growth) dan berkembang, masih belum beroperasi secara efektif dan efisien serta SDM yang kurang kompeten dan inovatif.**
- c. **PDAM dengan kategori sakit adalah PDAM yang belum dapat memberikan pelayanan prima, memiliki kondisi keuangan yang belum mampu menunjang kegiatan operasi secara efektif dan efisien serta kondisi SDM yang belum kompeten dan inovatif.**

Dengan diperolehnya informasi terkait hasil evaluasi kinerja PDAM, diharapkan masing-masing PDAM mengetahui tingkat kinerja pelayanan yang dihasilkan. PDAM dengan kinerja sehat agar terus meningkatkan kinerja untuk lebih baik, dan terus memperluas cakupan layanan. Untuk PDAM yang dengan kinerja kurang sehat dan sakit, diharapkan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dengan bekerja sama dengan Pemerintah, pemerintah daerah selaku pemilik perusahaan, dan stakeholder lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja PDAM.

Laporan hasil evaluasi kinerja PDAM periode 2014 diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menentukan strategi pengembangan SPAM maupun peningkatan kinerja PDAM sehingga PDAM dapat memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Indonesia secara berkualitas, berkecukupan, terjangkau dan berkelanjutan. Mengingat begitu strategisnya hasil penilaian kinerja PDAM, BPPSPAM setiap tahunnya terus berupaya melakukan penilaian kinerja seluruh PDAM di Indonesia secara tepat, aktual dan dengan data yang akurat, serta mampu menjangkau seluruh PDAM di Indonesia.



LAMPIRAN HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV



Provinsi Bali





PDAM Kab. Buleleng

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	16.3%	5	15.2%	5	14.7%	5
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.8	3	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	342.3%	5	308.8%	5	308.9%	5
b. Efektivitas Penagihan	93.6%	5	93.1%	5	93.2%	5
3. Solvabilitas	330.0%	5	2663.2%	5	3041.5%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.14		1.14	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	69.6%	4	71.5%	4	76.4%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	4.8%	2	5.1%	2	4.5%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	99.8%	5	99.9%	5	99.9%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	98.3%	5	99.9%	5	97.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	18.7	2	19.1	2	18.6	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.90		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	77.4%	3	78.1%	3	77.1%	3
2. Tingkat Kehilangan air	19.8%	5	20.4%	5	19.9%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	19	4	19	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	97.1%	5	97.1%	5	98.7%	5
5. Penggantian Meter Air	6.6%	2	2.6%	1	7.8%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.34		1.27		1.34	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.4	5	6.1	5	5.9	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	7.7%	1	11.8%	1	32.4%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.0%	1	1.3%	1	1.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.47	
Total Kinerja	3.75		3.74		3.85	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,728	17. Return on Asset	0.14
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,595	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	784,370
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,595	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	9
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,401	20. Biaya Energi (Rp/m3)	466
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	133	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	246
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	133	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	34%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	327	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	548
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	18,515,716	24. Volume Produksi Riil (L/det)	423
9. Total Aset (Rp.000)	31,599,932	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	40,287
10. Hutang Lancar (Rp.000)	1,038,958	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	675,513
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	340,327
12. Total Equity (Rp.000)	30,560,975	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	260,146
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	4,479,531	29. Jumlah Pegawai (orang)	238
14. Total Pendapatan (Rp.000)	33,512,037	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,541,462
15. Profit Margin	13.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	1.06	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Gianyar

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-0.6%	1	16.0%	5
b. Ratio Operasi		1.0	2	0.9	2
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		26.1%	1	132.4%	5
b. Efektivitas Penagihan	100.7%	5	99.6%	5	
3. Solvabilitas		233.2%	5	302.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.65		1.09	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	70.2%	4	69.9%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan		1.7%	1	2.3%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		82.7%	5	88.7%	5
5. Konsumsi Air Domestik		16.4	2	16.7	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.85		0.85	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	82.9%	4	81.7%	4
2. Tingkat Kehilangan air		50.3%	1	45.7%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari		22	5	21	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		4.0%	1	48.0%	3
5. Penggantian Meter Air		3.8%	1	9.0%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.88		1.08	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	5.1	5	4.8	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		29.6%	2	16.7%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		0.6%	1	0.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.47		0.43	
Total Kinerja		2.85		3.44	
Kategori		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,278	17. Return on Asset	0.11
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,744	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	728,788
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,046	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	3
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,697	20. Biaya Energi (Rp/m3)	467
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,533	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	122
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	231	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	29%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	580	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	788
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	26,649,465	24. Volume Produksi Riil (L/det)	644
9. Total Aset (Rp.000)	37,251,999	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	51,115
10. Hutang Lancar (Rp.000)	5,865,783	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	488,500
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	439,723
12. Total Equity (Rp.000)	24,933,958	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	307,473
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	3,987,391	29. Jumlah Pegawai (orang)	246
14. Total Pendapatan (Rp.000)	50,236,592	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,906,131
15. Profit Margin	8.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	1.35	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

Alamat : Jl. Astina Timur, Kel.Samplangan, Kec.Gianyar, Kab.Gianyar 80511 | Telp : 0361 - 943233 | Fax : 0361 - 942391 | Email : pdam.gianyar@gmail.com

PDAM Kab. Karangasem

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	7.5%	4	7.7%	4	9.6%	4
b. Ratio Operasi	0.8	3	0.8	3	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	271.2%	5	386.9%	5	413.2%	5
b. Efektivitas Penagihan	98.9%	5	99.1%	5	96.9%	5
3. Solvabilitas	683.4%	5	703.6%	5	642.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.09		1.09	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	33.8%	2	54.9%	3	46.1%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	6.1%	3	6.8%	3	6.9%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	91.9%	5	81.1%	5	96.3%	5
5. Konsumsi Air Domestik	15.3	2	15.9	2	16.5	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.90		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	52.4%	1	65.7%	2	64.8%	2
2. Tingkat Kehilangan air	15.8%	5	21.1%	5	20.4%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	16	3	20	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	73.7%	4	69.3%	4	16.3%	1
5. Penggantian Meter Air	4.4%	1	5.8%	2	11.0%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.99		1.20		1.07	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.9	5	5.7	5	5.1	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	9.8%	1	16.8%	1	25.2%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.8%	2	1.7%	1	2.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.47		0.43		0.47	
Total Kinerja	3.39		3.62		3.53	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,571	17. Return on Asset	0.08
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,029	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,108,820
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,045	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	5
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,516	20. Biaya Energi (Rp/m3)	679
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	542	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	165
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	527	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	26%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	1,055	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	364
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	40,121,398	24. Volume Produksi Riil (L/det)	236
9. Total Aset (Rp.000)	54,243,059	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	25,722
10. Hutang Lancar (Rp.000)	2,684,215	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	471,820
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	362,314
12. Total Equity (Rp.000)	45,798,233	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	167,116
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	4,419,348	29. Jumlah Pegawai (orang)	131
14. Total Pendapatan (Rp.000)	23,789,466	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,721,887
15. Profit Margin	18.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.44	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Tabanan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E		26.2%		23.2%		10.8%
b. Ratio Operasi		0.8		0.9		0.9
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas		33.0%		38.9%		21.7%
b. Efektivitas Penagihan		98.0%		98.4%		98.9%
3. Solvabilitas		185.6%		296.6%		306.1%
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.89		0.87		0.87
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan		84.8%		89.5%		89.8%
2. Pertumbuhan Pelanggan		5.2%		6.1%		4.9%
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		100.0%		99.6%		100.0%
4. Kualitas Air Pelanggan		100.0%		55.2%		94.9%
5. Konsumsi Air Domestik		17.1		15.8		16.1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		1.10		0.95		1.10
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi		54.7%		69.4%		79.6%
2. Tingkat Kehilangan air		28.4%		29.0%		26.4%
3. Jam Operasi Layanan / hari		24		24		24
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		49.0%		73.2%		53.0%
5. Penggantian Meter Air		4.1%		2.1%		3.0%
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		1.01		1.15		1.15
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg		6.9		6.8		6.5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		9.5%		62.3%		9.4%
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		1.3%		3.7%		1.3%
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.43		0.59		0.43
Total Kinerja		3.43		3.55		3.55
Kategori		Sehat		Sehat		Sehat

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,945	17. Return on Asset	0.07
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,324	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,551,040
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,614	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	33
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,917	20. Biaya Energi (Rp/m3)	430
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	621	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	321
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	331	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	37%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	1,028	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	673
8. T total Aset Tetap (Rp.000)	66,861,552	24. Volume Produksi Riil (L/det)	535
9. T total Aset (Rp.000)	75,810,184	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	48,877
10. Hutang Lancar (Rp.000)	3,835,796	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	442,783
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	333,889
12. Total Equity (Rp.000)	51,044,863	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	299,842
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	5,487,805	29. Jumlah Pegawai (orang)	319
14. Total Pendapatan (Rp.000)	52,675,105	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,078,674
15. Profit Margin	10.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.69	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Bangli

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2011		2012	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓	-2.7%	1	0.0%	1
a. R O E		1.1	1	1.2	1
b. Ratio Operasi		20.9%	1	16.0%	1
2. Likuiditas		80.8%	3	86.0%	4
a. Ratio Kas		192.1%	4	196.4%	4
b. Efektivitas Penagihan					
3. Solvabilitas					
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.45		0.51	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	67.1%	4	72.4%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan		5.1%	2	4.0%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		99.7%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		67.6%	4	88.9%	5
5. Konsumsi Air Domestik		14.6	1	15.3	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.78		0.90	
C. ASPEK OPERASI					
1. Efisiensi Produksi	↓	44.7%	1	47.3%	1
2. Tingkat Kehilangan air		31.7%	3	31.7%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari		18	4	18	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		80.0%	5	82.0%	5
5. Penggantian Meter Air		5.5%	2	2.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		1.06		0.99	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	10.1	3	9.4	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		3.3%	1	2.5%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		0.3%	1	0.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.29		0.36	
Total Kinerja		2.57		2.76	
Kategori		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,256	17. Return on Asset	-0.0001
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,646	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,168,448
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,271	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,812	20. Biaya Energi (Rp/m3)	696
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(389)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	179
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,015)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	44%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(555)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	255
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	11,946,716	24. Volume Produksi Riil (L/det)	121
9. Total Aset (Rp.000)	14,893,032	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	12,746
10. Hutang Lancar (Rp.000)	7,583,112	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	216,017
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	86,635
12. Total Equity (Rp.000)	7,309,920	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	62,717
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(2,208)	29. Jumlah Pegawai (orang)	120
14. Total Pendapatan (Rp.000)	9,132	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,007,273
15. Profit Margin	-24.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Penanganan oleh Panitia
16. Asset Turnover	0.55	(sesuai Permen Keu)	Urusan Piutang Negara (PUPN)

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2012 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Jembrana

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-20.0%	1	-25.3%	1	-36.7%	1
b. Ratio Operasi	1.1	5	1.3	1	1.3	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	1.9%	1	3.6%	1	2.4%	1
b. Efektivitas Penagihan	96.6%	5	94.8%	5	99.5%	5
3. Solvabilitas	173.9%	4	219.9%	5	193.2%	4
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.78		0.59		0.56	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	36.0%	2	50.6%	3	53.5%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.5%	1	5.3%	2	3.9%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	91.5%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	75.0%	4	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	16.1	5	15.9	2	15.9	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.78		0.80	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	62.5%	2	62.9%	2	52.5%	1
2. Tingkat Kehilangan air	23.1%	5	27.2%	4	31.4%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	17	3	21	5	23	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	95.5%	5	98.5%	5
5. Penggantian Meter Air	2.3%	1	1.9%	1	1.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.86		1.21		1.07	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	7.9	5	7.8	5	7.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	7.4%	1	7.1%	1	10.7%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.2%	1	0.7%	1	0.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.43	
Total Kinerja	2.97		3.01		2.86	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,158	17. Return on Asset	-0.18
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,931	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,313,631
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,582	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	54
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,009	20. Biaya Energi (Rp/m3)	606
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(772)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	126
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,423)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	49%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	150	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	382
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	25,975,661	24. Volume Produksi Riil (L/det)	200
9. Total Aset (Rp.000)	27,115,961	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	20,642
10. Hutang Lancar (Rp.000)	12,435,773	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	274,750
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	1,598,917	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	230,361
12. Total Equity (Rp.000)	13,081,271	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	123,206
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(4,803,964)	29. Jumlah Pegawai (orang)	159
14. Total Pendapatan (Rp.000)	15,070,545	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,532,114
15. Profit Margin	-32.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.56	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Denpasar

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-72.5%	1	-69.6%	1	51.9%	5
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	72.9%	3	84.7%	4	190.9%	5
b. Efektivitas Penagihan	98.9%	5	91.5%	5	99.1%	5
3. Solvabilitas	83.4%	1	90.4%	1	122.7%	2
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.64		0.69		1.05	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	45.7%	3	42.0%	3	43.3%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.7%	1	3.1%	1	2.7%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	93.8%	5	100.0%	5	99.1%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	97.8%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	29.7	4	29.5	4	27.7	4
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.90		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	98.6%	5	99.3%	5	98.2%	5
2. Tingkat Kehilangan air	30.9%	3	31.1%	3	34.3%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	23	5	21	4	21	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	77.3%	4	82.8%	5	90.0%	5
5. Penggantian Meter Air	7.8%	2	8.3%	2	11.7%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.35		1.34		1.48	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	2.9	5	3.3	5	3.4	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	15.8%	1	65.5%	4	31.2%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.8%	2	2.6%	2	7.1%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.47		0.59		0.55	
Total Kinerja	3.36		3.52		3.98	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,290	17. Return on Asset	0.10
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,715	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,620,867
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,307	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	110
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,871	20. Biaya Energi (Rp/m3)	333
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	575	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	240
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(17)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	32%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	419	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	1,297
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	71,651,531	24. Volume Produksi Riil (L/det)	1,273
9. Total Aset (Rp.000)	119,250,402	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	73,572
10. Hutang Lancar (Rp.000)	18,716,612	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	850,600
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	10,870,381	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	850,600
12. Total Equity (Rp.000)	22,048,002	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	367,933
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	11,446,485	29. Jumlah Pegawai (orang)	247
14. Total Pendapatan (Rp.000)	103,823,278	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	8,517,906
15. Profit Margin	11.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.87	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Klungkung

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E		22.5%		6.3%		-5.2%
b. Ratio Operasi		0.9		1.0		1.1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas		115.9%		84.6%		290.0%
b. Efektivitas Penagihan		100.0%		97.9%		99.9%
3. Solvabilitas		191.0%		208.8%		500.0%
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		1.06		0.92		0.81
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan		61.7%		64.9%		79.2%
2. Pertumbuhan Pelanggan		3.6%		3.5%		5.4%
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		100.0%		100.0%		100.0%
4. Kualitas Air Pelanggan		100.0%		100.0%		100.0%
5. Konsumsi Air Domestik		14.9		15.8		16.4
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.80		0.85		0.90
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi		77.0%		32.7%		63.4%
2. Tingkat Kehilangan air		23.5%		23.3%		22.7%
3. Jam Operasi Layanan / hari		24		22		22
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		67.1%		64.8%		78.8%
5. Penggantian Meter Air		1.7%		3.8%		5.1%
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		1.29		1.15		1.28
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg		4.0		5.3		4.9
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		2.3%		3.4%		5.3%
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		0.1%		0.3%		0.6%
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.43		0.43		0.43
Total Kinerja		3.57		3.35		3.42
Kategori		Sehat		Sehat		Sehat

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,069	17. Return on Asset	-0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,501	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,184,422
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,624	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	10
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,476	20. Biaya Energi (Rp/m3)	464
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(433)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	99
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(556)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	42%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	592	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	335
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	21,785,211	24. Volume Produksi Riil (L/det)	212
9. Total Aset (Rp.000)	27,450,165	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	23,176
10. Hutang Lancar (Rp.000)	889,685	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	186,488
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	4,600,763	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	156,226
12. Total Equity (Rp.000)	21,959,718	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	123,800
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,140,086)	29. Jumlah Pegawai (orang)	114
14. Total Pendapatan (Rp.000)	17,763,589	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,418,589
15. Profit Margin	-6.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.65	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Badung

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	19.2%	5	11.9%	5	29.4%	5
b. Ratio Operasi	0.8	3	1.0	2	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	223.6%	5	132.9%	5	117.5%	5
b. Efektivitas Penagihan	89.6%	4	92.6%	5	92.2%	5
3. Solvabilitas	260.3%	5	262.2%	5	318.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.09		1.14	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	66.0%	4	66.3%	4	81.6%	5
2. Pertumbuhan Pelanggan	5.0%	2	5.8%	2	87.3%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	18.9	2	18.8	2	23.1	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.90		1.15	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	88.8%	4	87.9%	4	69.8%	2
2. Tingkat Kehilangan air	22.4%	5	22.0%	5	30.3%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	95.0%	5	98.8%	5	87.1%	5
5. Penggantian Meter Air	4.7%	1	10.8%	3	19.2%	4
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.42		1.55		1.34	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.8	5	6.3	5	5.0	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	42.2%	3	25.0%	2	16.1%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.1%	1	1.7%	1	0.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.51		0.47		0.43	
Total Kinerja	3.92		4.01		4.06	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	6,748	17. Return on Asset	0.20
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	5,212	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,729,221
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,986	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	226
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,078	20. Biaya Energi (Rp/m3)	718
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,536	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	592
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	762	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	29%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	1,670	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	1,619
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	159,418,103	24. Volume Produksi Riil (L/det)	1,129
9. Total Aset (Rp.000)	236,637,711	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	63,455
10. Hutang Lancar (Rp.000)	33,136,062	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	420,305
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	41,174,569	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	420,305
12. Total Equity (Rp.000)	162,327,080	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	342,992
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	47,683,511	29. Jumlah Pegawai (orang)	316
14. Total Pendapatan (Rp.000)	213,929,822	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	13,637,089
15. Profit Margin	25.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.90	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)



Provinsi Nusa Tenggara Barat





PDAM Kota Mataram

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	10.9%	5	9.1%	4	8.0%	4
b. Ratio Operasi	0.7	3	0.8	3	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	86.4%	4	151.2%	5	147.6%	5
b. Efektivitas Penagihan	93.6%	5	98.2%	5	99.6%	5
3. Solvabilitas	728.6%	5	867.6%	5	1006.2%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.09		1.09	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	52.5%	3	36.9%	2	44.5%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	11.8%	5	8.0%	4	5.2%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	96.6%	5	98.8%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	86.5%	5	76.6%	4	69.3%	4
5. Konsumsi Air Domestik	23.2	3	22.3	3	21.3	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	1.05		0.88		0.83	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	100.0%	5	100.0%	5	88.6%	4
2. Tingkat Kehilangan air	30.0%	4	30.5%	3	32.4%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	96.6%	5	86.2%	5	100.0%	5
5. Penggantian Meter Air	2.6%	1	10.2%	3	7.5%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.42		1.48		1.35	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	3.5	5	3.3	5	2.8	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	8.3%	1	49.8%	3	36.2%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.0%	1	2.2%	1	1.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.51		0.47	
Total Kinerja	3.99		3.95		3.73	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,757	17. Return on Asset	0.07
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,096	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,156,246
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,481	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	10
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,929	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	661	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	195
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	276	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	42%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	829	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	1,260
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	156,577,878	24. Volume Produksi Riil (L/det)	1,116
9. Total Aset (Rp.000)	186,482,931	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	86,485
10. Hutang Lancar (Rp.000)	8,367,015	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	1,046,898
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	10,165,588	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	988,273
12. Total Equity (Rp.000)	167,950,328	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	440,145
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	13,478,740	29. Jumlah Pegawai (orang)	246
14. Total Pendapatan (Rp.000)	76,664,733	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	9,043,130
15. Profit Margin	17.6%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak Mengikuti Permohonan Retrukturisasi
16. Asset Turnover	0.41	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Lombok Timur

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	1.7%	2	2.5%	2	0.6%	2
b. Ratio Operasi	1.0	2	1.0	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	62.6%	3	147.1%	5	465.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	95.9%	5	94.0%	5
3. Solvabilitas	499.1%	5	310.5%	5	191.5%	4
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.92		0.89	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	49.3%	3	44.7%	3	45.0%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	10.7%	5	4.1%	2	7.6%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	99.8%	5	100.0%	5	97.2%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	85.7%	5	88.2%	5
5. Konsumsi Air Domestik	21.1	3	21.5	3	20.9	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	1.05		0.90		0.95	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	79.0%	3	73.8%	3	65.9%	2
2. Tingkat Kehilangan air	30.0%	4	34.1%	3	26.6%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	22	5	18	4	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	76.8%	4	0.2%	1	1.6%	1
5. Penggantian Meter Air	2.7%	1	4.9%	1	2.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.22		0.87		0.87	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.2	4	7.8	5	7.2	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	1.4%	1	0.0%	1	37.1%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.2%	1	1.2%	1	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.43		0.47	
Total Kinerja	3.44		3.12		3.18	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,523	17. Return on Asset	0.003
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,503	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,225,817
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,729	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,018	20. Biaya Energi (Rp/m3)	71
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	19	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	230
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(206)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	44%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	505	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	363
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	12,639,389	24. Volume Produksi Riil (L/det)	239
9. Total Aset (Rp.000)	24,186,586	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	19,731
10. Hutang Lancar (Rp.000)	1,609,025	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	1,130,365
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	11,022,615	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	278,820
12. Total Equity (Rp.000)	11,553,559	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	125,476
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	67,591	29. Jumlah Pegawai (orang)	143
14. Total Pendapatan (Rp.000)	15,321,378	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,438,650
15. Profit Margin	0.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mengikuti program restrukturisasi utang
16. Asset Turnover	0.63	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Lombok Tengah

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	105.5%	5	35.0%	5	26.9%	5
b. Ratio Operasi	1.0	2	0.9	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	8.0%	1	21.1%	1	17.5%	1
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	100.0%	5	99.9%	5
3. Solvabilitas	104.7%	2	124.7%	2	119.4%	2
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.78		0.78		0.78	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	27.8%	2	29.8%	2	31.9%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	7.2%	3	6.3%	3	9.5%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	73.3%	4	73.3%	4
5. Konsumsi Air Domestik	19.2	2	20.3	3	19.9	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.83		0.83	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	64.7%	2	64.7%	2	74.7%	3
2. Tingkat Kehilangan air	38.2%	2	30.1%	3	31.6%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	23	5	22	5	21	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	32.6%	2	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	17.4%	4	5.9%	2	23.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.07		0.95		1.21	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	7.6	5	7.3	5	6.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	1.9%	1	7.0%	1	6.5%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.4%	1	1.2%	1	2.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.43	
Total Kinerja	3.13		2.98		3.24	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,397	17. Return on Asset	0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,309	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	844,310
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,700	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	130
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,290	20. Biaya Energi (Rp/m3)	109
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	88	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	302
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(304)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	52%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	107	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	530
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	15,954,275	24. Volume Produksi Riil (L/det)	396
9. Total Aset (Rp.000)	27,044,927	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	32,032
10. Hutang Lancar (Rp.000)	22,241,272	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	881,458
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	415,874	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	686,948
12. Total Equity (Rp.000)	4,387,781	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	218,882
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	1,181,603	29. Jumlah Pegawai (orang)	215
14. Total Pendapatan (Rp.000)	24,880,787	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,977,478
15. Profit Margin	4.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Proses Pengajuan Restrukturisasi Utang
16. Asset Turnover	0.92	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Sumbawa

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-1.1%	1	-5.1%	1	-2.5%	1
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.1	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	17.4%	1	7.0%	1	3.4%	1
b. Efektivitas Penagihan	88.6%	4	79.5%	2	92.8%	5
3. Solvabilitas	652.0%	5	432.8%	5	1067.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.54		0.43		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	33.2%	2	44.1%	3	34.9%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	8.7%	4	6.3%	3	6.8%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	79.2%	4	50.0%	3	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	20.6	3	22.0	3	20.6	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.88		0.80		0.60	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	54.7%	1	59.5%	1	65.0%	2
2. Tingkat Kehilangan air	22.2%	5	26.1%	4	24.2%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	20	4	19	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	5.2%	2	4.6%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.94		0.80		0.94	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	9.4	4	9.8	4	8.9	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	6.2%	1	2.1%	1	3.6%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.2%	1	0.2%	1	0.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.36		0.36	
Total Kinerja	2.71		2.39		2.49	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,998	17. Return on Asset	-0.02
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,557	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	863,508
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,699	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	23
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,105	20. Biaya Energi (Rp/m3)	23
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(560)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	261
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(702)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	66%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(108)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	283
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	10,566,071	24. Volume Produksi Riil (L/det)	184
9. Total Aset (Rp.000)	13,501,817	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	15,636
10. Hutang Lancar (Rp.000)	1,264,471	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	423,029
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	319,724
12. Total Equity (Rp.000)	12,237,346	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	111,488
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(306,012)	29. Jumlah Pegawai (orang)	139
14. Total Pendapatan (Rp.000)	11,560,746	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,831,906
15. Profit Margin	-2.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Penanganan oleh Panitia
16. Asset Turnover	0.86	(sesuai Permen Keu)	Urusan Piutang Negara (PUPN)

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Bima

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-21.2%	1	-59.2%	1
b. Ratio Operasi		1.2	1	1.4	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		3.7%	1	1.2%	1
b. Efektivitas Penagihan		97.0%	5	93.6%	5
3. Solvabilitas		254.6%	5	182.6%	4
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.59		0.56	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	13.6%	1	17.2%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan		-1.4%	1	-3.6%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		73.6%	4	80.2%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik		10.2	1	10.0	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.33		0.35	
C. ASPEK OPERASI					
1. Efisiensi Produksi	↓	54.2%	1	62.4%	2
2. Tingkat Kehilangan air		71.5%	1	71.9%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari		20	4	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		0.0%	1	0.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.59		0.66	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	13.8	2	14.2	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		0.0%	1	0.6%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		0.0%	1	0.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.22		0.15	
Total Kinerja		1.73		1.72	
Kategori		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,398	17. Return on Asset	-0.27
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,099	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	799,756
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,973	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	39
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,564	20. Biaya Energi (Rp/m3)	247
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	2,300	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	45
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,574)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	70%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(165)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	270
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	6,792,643	24. Volume Produksi Riil (L/det)	168
9. Total Aset (Rp.000)	8,866,898	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	11,087
10. Hutang Lancar (Rp.000)	4,267,625	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	618,023
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	589,149	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	393,395
12. Total Equity (Rp.000)	4,010,125	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	67,526
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(2,373,584)	29. Jumlah Pegawai (orang)	157
14. Total Pendapatan (Rp.000)	6,534,277	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	1,889,502
15. Profit Margin	-36.3%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Proses Pengajuan Restrukturisasi Utang
16. Asset Turnover	0.74	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Sumbawa Barat

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2011		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-14.0%	1	-19.9%	1
b. Ratio Operasi		2.1	1	2.1	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		80.6%	4	73.5%	3
b. Efektivitas Penagihan		94.7%	5	88.9%	4
3. Solvabilitas		4795.0%	5	3169.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.76		0.65	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	34.7%	2	40.2%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan		54.1%	5	6.4%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		88.9%	5	90.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik		19.6	2	15.4	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.95		0.90	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	97.5%	5	66.1%	2
2. Tingkat Kehilangan air		30.9%	3	33.7%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari		21	4	13	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		4.2%	1	29.3%	2
5. Penggantian Meter Air		0.7%	1	3.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		1.01		0.71	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	14.7	1	14.4	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		0.0%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		0.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.15		0.15	
Total Kinerja		2.87		2.40	
Kategori		Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,206	17. Return on Asset	-0.19
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,352	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,005,051
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,249	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	79
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,549	20. Biaya Energi (Rp/m3)	165
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(2,145)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	74
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(3,043)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	72%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(342)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	91
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	15,552,468	24. Volume Produksi Riil (L/det)	60
9. Total Aset (Rp.000)	17,267,024	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	5,746
10. Hutang Lancar (Rp.000)	544,829	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	119,794
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	82,804
12. Total Equity (Rp.000)	16,722,196	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	33,324
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(3,327,876)	29. Jumlah Pegawai (orang)	83
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,275,434	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	1,744,269
15. Profit Margin	-103.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.19	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Lombok Utara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN			2013	
			Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas	↓	↓		
a. R O E			15.3%	5
b. Ratio Operasi			0.7	3
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas			1252.4%	5
b. Efektivitas Penagihan		89.3%	4	
3. Solvabilitas			7246.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan			1.09	
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan	↓	↓	22.7%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan			0.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan			100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan			0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik			12.7	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan			0.40	
C. ASPEK OPERASI				
1. Efisiensi Produksi	↓	↓	40.6%	1
2. Tingkat Kehilangan air			32.4%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari			23	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan			0.0%	1
5. Penggantian Meter Air			0.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi			0.81	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	↓	5.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi			2.6%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai			0.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM			0.43	
Total Kinerja			2.73	
Kategori			Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,839	17. Return on Asset	0.15
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,832	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,351,816
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,169	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	1
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,953	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,007	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	180
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	670	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	42%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	886	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	149
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	5,639,516	24. Volume Produksi Riil (L/det)	61
9. Total Aset (Rp.000)	8,944,963	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,617
10. Hutang Lancar (Rp.000)	123,445	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	205,064
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	157,403
12. Total Equity (Rp.000)	8,821,518	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	35,740
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	1,347,976	29. Jumlah Pegawai (orang)	38
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,249,294	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,238,203
15. Profit Margin	31.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.48	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)



Provinsi Nusa Tenggara Timur





PDAM Kab. Sumba Timur

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-2.5%	1	-2.0%	1	-6.5%	1
b. Ratio Operasi	1.1	1	1.1	1	1.2	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5
b. Efektivitas Penagihan	87.1%	4	85.9%	4	85.7%	4
3. Solvabilitas	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5	1432.9%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.76		0.76		0.76	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	41.0%	3	54.9%	3	55.3%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	1.7%	1	1.0%	1	1.2%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	98.5%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	83.3%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	22.4	3	24.2	3	22.7	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.55		0.85		0.85	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	78.8%	3	84.1%	4	67.6%	2
2. Tingkat Kehilangan air	48.2%	1	45.8%	1	40.0%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	22	5	22	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	2.9%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	1.8%	1	2.3%	1	5.4%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.81		0.88		0.88	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.3	4	8.0	4	7.6	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	13.6%	1	10.8%	1	1.6%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.1%	1	1.7%	1	0.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.36		0.43	
Total Kinerja	2.48		2.85		2.91	
Kategori	Kurang Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,375	17. Return on Asset	-0.06
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,114	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,105,948
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,817	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,727	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	261	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	108
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(442)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	56%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	648	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	219
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	19,819,000	24. Volume Produksi Riil (L/det)	148
9. Total Aset (Rp.000)	25,391,126	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	8,175
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	242,334
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	1,772,060	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	83,980
12. Total Equity (Rp.000)	23,619,065	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	46,480
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,542,105)	29. Jumlah Pegawai (orang)	62
14. Total Pendapatan (Rp.000)	6,356,530	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,086,818
15. Profit Margin	-24.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.25	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Manggarai "Tirta Komodo"

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		1.4%	2	4.1%	3
b. Ratio Operasi		1.0	2	0.9	2
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		142.9%	5	284.4%	5
b. Efektivitas Penagihan		94.8%	5	97.3%	5
3. Solvabilitas		845.5%	5	1007.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.92		0.98	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	37.6%	2	37.5%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan		-2.4%	1	13.4%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	50.0%	3
5. Konsumsi Air Domestik		21.6	3	20.5	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.50		0.85	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	52.0%	1	56.4%	1
2. Tingkat Kehilangan air		28.8%	4	25.2%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari		24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		5.0%	2	3.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.95		0.88	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	4.5	5	4.0	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		12.0%	1	22.0%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		2.6%	2	4.4%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.47		0.51	
Total Kinerja		2.84		3.22	
Kategori		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,871	17. Return on Asset	0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,841	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,973,444
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	1,969	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,471	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	30	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	164
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(97)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	41%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	401	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	265
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	16,160,064	24. Volume Produksi Riil (L/det)	149
9. Total Aset (Rp.000)	24,725,281	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	12,529
10. Hutang Lancar (Rp.000)	2,344,645	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	332,560
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	230,128
12. Total Equity (Rp.000)	22,270,895	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	86,316
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	912,288	29. Jumlah Pegawai (orang)	50
14. Total Pendapatan (Rp.000)	7,963,428	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,593,590
15. Profit Margin	12.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.32	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Manggarai Barat

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-4.7%	1	-4.3%	1
b. Ratio Operasi		1.6	1	1.3	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		2194.8%	5	437.0%	5
b. Efektivitas Penagihan		74.3%	1	100.0%	5
3. Solvabilitas		183174.3%	5	18818.6%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.59		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	12.9%	1	14.3%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan		7.6%	3	6.2%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		99.5%	5	99.3%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik		21.2	3	21.6	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.55		0.85	
C. ASPEK OPERASI					
1. Efisiensi Produksi	↓	45.7%	1	47.3%	1
2. Tingkat Kehilangan air		36.7%	2	34.0%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari		4	1	3	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		11.8%	3	0.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.55		0.49	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	11.5	3	12.7	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		11.1%	1	7.1%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		4.4%	2	2.8%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.33		0.26	
Total Kinerja		2.02		2.41	
Kategori		Sakit		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,776	17. Return on Asset	-0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,455	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	4,362,682
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,977	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,541	20. Biaya Energi (Rp/m3)	22
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(679)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	94
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,201)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	67%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	235	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	94
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	13,095,338	24. Volume Produksi Riil (L/det)	45
9. Total Aset (Rp.000)	14,440,479	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,310
10. Hutang Lancar (Rp.000)	76,735	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	236,672
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	141,557
12. Total Equity (Rp.000)	14,363,744	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	20,200
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(614,249)	29. Jumlah Pegawai (orang)	42
14. Total Pendapatan (Rp.000)	2,149,814	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,050,099
15. Profit Margin	-28.6%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.15	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Alor "Nusa Kenari"

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓	9.7%	4	-2.8%	1
a. R O E		0.9	2	1.0	1
b. Ratio Operasi					
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		691.9%	5	#DIV/0!	5
b. Efektivitas Penagihan		71.5%	1	67.6%	1
3. Solvabilitas		4899.2%	5	#DIV/0!	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.81		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	30.1%	2	23.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan		4.4%	2	-15.4%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		94.6%	5	94.3%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik		20.8	3	26.9	4
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.55		0.85	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	90.4%	5	85.4%	4
2. Tingkat Kehilangan air		30.1%	3	32.1%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari		19	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		2.6%	1	3.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		1.01		0.94	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	10.7	3	12.2	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		36.6%	2	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		0.3%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.33		0.22	
Total Kinerja		2.70		2.60	
Kategori		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,312	17. Return on Asset	-0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,195	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	626,535
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	1,409	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,321	20. Biaya Energi (Rp/m3)	16
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	117	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	66
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(97)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	66%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(9)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	68
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	511,681	24. Volume Produksi Riil (L/det)	58
9. Total Aset (Rp.000)	1,949,776	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,112
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	201,693
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	79,076
12. Total Equity (Rp.000)	1,949,776	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	18,382
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(54,442)	29. Jumlah Pegawai (orang)	38
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,684,444	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,726,043
15. Profit Margin	-3.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.86	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Rote Ndao

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-10.1%	1	-12.5%	1	-9.5%	1
b. Ratio Operasi	1.6	1	1.7	1	1.5	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	220.4%	5	21.9%	1	13.9%	1
b. Efektivitas Penagihan	84.2%	3	77.5%	2	88.0%	4
3. Solvabilitas	13980.7%	5	4459.5%	5	3419.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.70		0.43		0.54	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	10.4%	1	13.8%	1	18.4%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	15.1%	5	16.7%	5	6.3%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	96.3%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	70.0%	4
5. Konsumsi Air Domestik	18.3	2	17.8	2	18.3	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.60		0.60		0.73	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	56.6%	1	44.6%	1	28.9%	1
2. Tingkat Kehilangan air	35.6%	2	54.3%	1	36.7%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	15	3	12	2	16	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	3.5%	1	3.5%	1	2.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.58		0.43		0.50	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	43.0	1	33.2	1	31.2	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	8.6%	1	7.9%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.7%	1	0.6%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.15		0.15		0.15	
Total Kinerja	2.03		1.61		1.91	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,655	17. Return on Asset	-0.09
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,770	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	4,197,641
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,762	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,037	20. Biaya Energi (Rp/m3)	153
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,115)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	165
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(2,107)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	76%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(1,382)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	83
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,235,898	24. Volume Produksi Riil (L/det)	24
9. Total Aset (Rp.000)	8,475,038	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	2,019
10. Hutang Lancar (Rp.000)	247,823	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	130,652
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	78,062
12. Total Equity (Rp.000)	8,227,215	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	14,402
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(778,813)	29. Jumlah Pegawai (orang)	63
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,492,118	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	1,519,755
15. Profit Margin	-53.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.18	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Timor Tengah Selatan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-6.1%	1	0.3%	2	0.7%	2
b. Ratio Operasi	1.1	4	1.0	1	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	37.9%	1	455.0%	5	277.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	79.6%	2	84.9%	3	91.1%	5
3. Solvabilitas	1109.8%	5	1203.3%	5	1927.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.76		0.92	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	9.2%	1	19.4%	1	20.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.8%	1	3.0%	1	4.4%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	98.3%	5	92.7%	5	91.8%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	17.0	5	16.7	2	17.4	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.55		0.40		0.50	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	61.1%	2	60.5%	2	68.3%	2
2. Tingkat Kehilangan air	28.1%	4	22.9%	5	25.4%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	0	1	19	4	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	7.0%	2	0.6%	1	3.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.70		0.94		0.87	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	9.9	4	10.0	4	9.5	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	26.2%	2	3.2%	1	3.2%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.2%	1	0.7%	1	1.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.40		0.36		0.36	
Total Kinerja	2.24		2.46		2.65	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,206	17. Return on Asset	0.01
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,530	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,250,662
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,785	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,368	20. Biaya Energi (Rp/m3)	385
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(324)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	553
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(579)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	53%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(162)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	98
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	6,047,961	24. Volume Produksi Riil (L/det)	67
9. Total Aset (Rp.000)	8,259,372	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,604
10. Hutang Lancar (Rp.000)	428,544	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	464,721
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	214,479
12. Total Equity (Rp.000)	7,830,828	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	43,390
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	55,210	29. Jumlah Pegawai (orang)	63
14. Total Pendapatan (Rp.000)	5,998,441	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,574,313
15. Profit Margin	0.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.73	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Ngada

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	13.4%	1	3.3%	3	-5.4%	1
b. Ratio Operasi	1.0	1	0.9	2	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	8.3%	1	52.3%	2	8.8%	1
b. Efektivitas Penagihan	75.9%	2	93.7%	5	95.5%	5
3. Solvabilitas	79.5%	1	1651.0%	5	1138.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.31		0.81		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	43.9%	3	61.6%	4	53.2%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	0.8%	1	4.7%	2	4.9%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	20.6	3	19.6	2	19.6	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.60		0.55	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	37.8%	1	50.3%	1	53.2%	1
2. Tingkat Kehilangan air	22.5%	5	29.3%	4	25.1%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	15	3	19	4	17	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.5%	1	3.5%	1	1.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.79		0.80		0.72	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.9	4	10.3	3	9.8	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	4.4%	1	1.5%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.9%	1	0.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.29		0.36	
Total Kinerja	2.31		2.50		2.22	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,102	17. Return on Asset	-0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,504	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,512,868
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,674	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,237	20. Biaya Energi (Rp/m3)	11
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(401)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	137
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(572)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	67%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(135)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	145
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	8,707,165	24. Volume Produksi Riil (L/det)	77
9. Total Aset (Rp.000)	10,472,070	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,922
10. Hutang Lancar (Rp.000)	919,611	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	155,417
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	84,698
12. Total Equity (Rp.000)	9,552,459	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	45,088
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(516,263)	29. Jumlah Pegawai (orang)	68
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,354,749	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,957,435
15. Profit Margin	-12.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.42	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Timor Tengah Utara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-7.4%	1	-11.0%	1
b. Ratio Operasi		1.8	1	1.9	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		25.1%	1	62.4%	3
b. Efektivitas Penagihan		84.6%	3	82.4%	3
3. Solvabilitas		4998.0%	5	5889.6%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.48		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	34.2%	2	33.4%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan		-3.5%	1	1.3%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		76.9%	4	49.0%	3
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik		12.2	1	11.9	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.38		0.35	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	80.8%	4	65.7%	2
2. Tingkat Kehilangan air		37.7%	2	39.8%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari		8	1	8	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		0.7%	1	0.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.63		0.49	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	9.1	4	8.7	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		21.2%	2	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		1.4%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.40		0.36	
Total Kinerja		1.89		1.79	
Kategori		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,744	17. Return on Asset	-0.11
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,665	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,589,544
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,214	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,313	20. Biaya Energi (Rp/m3)	29
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	79	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	57
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(470)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	68%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	431	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	86
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,878,614	24. Volume Produksi Riil (L/det)	57
9. Total Aset (Rp.000)	5,816,142	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,659
10. Hutang Lancar (Rp.000)	98,753	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	237,079
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	108,472
12. Total Equity (Rp.000)	5,717,389	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	36,232
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(628,984)	29. Jumlah Pegawai (orang)	32
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,746,016	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,081,904
15. Profit Margin	-51.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.30	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Belu

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-17.0%	1	-13.5%	1	-2.3%	1
b. Ratio Operasi	1.2	1	1.1	1	1.0	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	17.5%	1	17.9%	1	68.7%	3
b. Efektivitas Penagihan	69.8%	1	76.2%	2	91.4%	5
3. Solvabilitas	807.6%	5	954.8%	5	1635.0%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.37		0.43		0.70	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	13.4%	1	12.3%	1	17.9%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.8%	1	-2.3%	1	0.1%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	98.0%	5	36.8%	2
4. Kualitas Air Pelanggan	85.7%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	19.7	2	14.1	1	11.1	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.70		0.65		0.58	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	64.3%	2	32.6%	1	33.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	28.5%	4	28.0%	4	25.1%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	15	3	18	4	17	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.9%	1	3.9%	1	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.79		0.80		0.72	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	13.9	2	14.2	1	14.5	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	43.1%	3	74.5%	4	40.4%	3
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	5.1%	3	7.6%	4	2.9%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.38		0.39		0.27	
Total Kinerja	2.24		2.27		2.27	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,417	17. Return on Asset	-0.02
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,448	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,083,741
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,751	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	91
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,303	20. Biaya Energi (Rp/m3)	284
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(31)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	113
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(334)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	70%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	114	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	94
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	1,971,992	24. Volume Produksi Riil (L/det)	31
9. Total Aset (Rp.000)	3,898,215	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,597
10. Hutang Lancar (Rp.000)	238,425	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	203,981
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	122,750
12. Total Equity (Rp.000)	3,659,790	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	22,022
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(82,507)	29. Jumlah Pegawai (orang)	52
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,405,347	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,849,310
15. Profit Margin	-2.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.87	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Sikka

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-20.0%	1	5.2%	3	12.3%	5
b. Ratio Operasi	1.2	1	1.0	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	169.6%	5	513.2%	5	573.2%	5
b. Efektivitas Penagihan	91.7%	5	90.8%	5	92.0%	5
3. Solvabilitas	2159.1%	5	3685.1%	5	3907.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.98		1.09	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	36.5%	2	37.0%	2	38.0%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.3%	1	2.8%	1	9.1%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	61.7%	4	90.0%	5	91.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	14.9	1	15.2	2	14.1	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.38		0.45		0.85	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	67.5%	2	46.9%	1	46.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	28.6%	4	23.9%	5	23.3%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	18	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	3.2%	1	7.3%	2	4.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.87		0.94		0.87	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.4	4	7.7	5	7.4	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	13.8%	1	8.1%	1	7.8%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.0%	1	3.6%	2	1.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.47		0.43	
Total Kinerja	2.42		2.83		3.24	
Kategori	Kurang Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,901	17. Return on Asset	0.12
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,653	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	650,016
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,810	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	6
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,616	20. Biaya Energi (Rp/m3)	497
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	248	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	170
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	91	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	46%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	286	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	166
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	2,016,566	24. Volume Produksi Riil (L/det)	76
9. Total Aset (Rp.000)	6,792,667	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	10,450
10. Hutang Lancar (Rp.000)	173,827	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	322,315
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	194,078
12. Total Equity (Rp.000)	6,618,839	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	73,756
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	814,640	29. Jumlah Pegawai (orang)	77
14. Total Pendapatan (Rp.000)	7,906,921	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,741,366
15. Profit Margin	10.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	1.16	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Ende "Tirta Kelimutu"

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	2.5%	2	3.7%	3	-42.3%	1
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.0	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	756.4%	5	1441.6%	5	266.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	86.1%	5	95.0%	5	113.6%	5
3. Solvabilitas	5714.1%	5	11832.3%	5	3771.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.87		0.92		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	31.5%	2	29.2%	2	28.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.2%	1	2.4%	1	3.3%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	25.5%	2	100.0%	5	38.2%	2
4. Kualitas Air Pelanggan	2.6%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	18.0	5	20.2	3	20.9	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.53		0.50		0.43	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	74.1%	3	74.9%	3	66.0%	2
2. Tingkat Kehilangan air	27.2%	4	26.2%	4	26.4%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	5	16	3	21	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	4.0%	1	5.2%	2	4.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.02		0.93		0.95	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.8	4	8.5	4	8.3	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	28.8%	2	43.1%	3	4.1%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	4.4%	2	2.8%	2	2.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.44		0.48		0.36	
Total Kinerja	2.85		2.83		2.55	
Kategori	Sehat		Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,330	17. Return on Asset	-0.41
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,615	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	510,694
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,841	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisiiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,664	20. Biaya Energi (Rp/m3)	233
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(285)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	173
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(511)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	51%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisiiasi dan Bunga)	(334)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	161
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	2,837,035	24. Volume Produksi Riil (L/det)	106
9. Total Aset (Rp.000)	4,466,019	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	8,745
10. Hutang Lancar (Rp.000)	118,422	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	269,629
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	194,007
12. Total Equity (Rp.000)	4,347,597	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	54,668
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,840,410)	29. Jumlah Pegawai (orang)	73
14. Total Pendapatan (Rp.000)	6,416,153	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,099,591
15. Profit Margin	-28.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	1.44	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kota Kupang

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	0.6%	2	2.0%	2	2.8%	2
b. Ratio Operasi	1.0	2	0.9	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	236.7%	5	689.3%	5	329.9%	5
b. Efektivitas Penagihan	55.8%	1	91.8%	5	91.9%	5
3. Solvabilitas	3510.4%	5	3051.1%	5	3049.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.70		0.92		0.92	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	11.2%	1	11.1%	1	16.5%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	24.4%	5	26.6%	5	17.8%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	92.0%	5	98.9%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	84.6%	5
5. Konsumsi Air Domestik	10.5	5	11.3	1	12.0	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	1.05		0.85		0.85	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	26.1%	1	27.9%	1	25.1%	1
2. Tingkat Kehilangan air	33.7%	3	27.4%	4	27.7%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	20	4	12	1	11	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	1.0%	1	1.6%	1	1.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.73		0.56		0.56	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	11.4	2	10.1	2	9.6	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	31.4%	2	0.0%	1	4.5%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	6.8%	3	0.0%	1	0.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.34		0.22		0.29	
Total Kinerja	2.82		2.55		2.62	
Kategori	Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	5,793	17. Return on Asset	0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	6,271	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	4,083,642
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,938	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,574	20. Biaya Energi (Rp/m3)	1,096
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(478)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	232
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,145)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	62%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	220	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	126
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	16,217,952	24. Volume Produksi Riil (L/det)	32
9. Total Aset (Rp.000)	18,645,908	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	4,566
10. Hutang Lancar (Rp.000)	382,773	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	372,034
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	228,681	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	180,231
12. Total Equity (Rp.000)	18,034,453	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	29,672
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	513,928	29. Jumlah Pegawai (orang)	44
14. Total Pendapatan (Rp.000)	5,589,476	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,071,533
15. Profit Margin	9.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.30	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Flores Timur

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	4.0%	3	-1.4%	1	0.3%	2
b. Ratio Operasi	0.9	2	1.0	1	1.0	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	1468.0%	5	19516.5%	5	417655.1%	5
b. Efektivitas Penagihan	76.4%	2	88.6%	4	95.1%	5
3. Solvabilitas	10652.6%	5	141407.4%	5	1264846.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.76		0.87	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	33.3%	2	52.2%	3	52.6%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	10.7%	5	2.3%	1	2.5%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	95.9%	5	98.8%	5	99.4%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	17.4	2	17.6	2	17.0	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.95		0.50		0.50	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	70.7%	3	53.5%	1	57.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	40.4%	1	23.1%	5	33.8%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	23	5	18	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	46.9%	3	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	4.3%	1	5.0%	2	3.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.86		1.02		0.65	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.2	3	9.7	4	9.1	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	13.8%	1	42.9%	3	11.1%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.7%	2	10.1%	5	1.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.33		0.60		0.36	
Total Kinerja	2.95		2.87		2.38	
Kategori	Sehat		Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,861	17. Return on Asset	0.003
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,776	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,791,388
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,356	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,755	20. Biaya Energi (Rp/m3)	102
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	85	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	123
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(495)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	42%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	106	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	108
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,403,899	24. Volume Produksi Riil (L/det)	62
9. Total Aset (Rp.000)	10,639,051	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	5,939
10. Hutang Lancar (Rp.000)	841	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	241,112
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	83,278
12. Total Equity (Rp.000)	10,638,209	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	43,810
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	35,390	29. Jumlah Pegawai (orang)	54
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,390,361	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,964,853
15. Profit Margin	0.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.41	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Lembata

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-1.0%	1	-4.9%	1
b. Ratio Operasi		1.0	1	1.2	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		594.3%	5	491.4%	5
b. Efektivitas Penagihan		60.3%	1	96.5%	5
3. Solvabilitas		12145.3%	5	12866.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.59		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	32.1%	2	33.0%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan		10.8%	5	7.4%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		55.1%	3	73.3%	4
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik		10.5	1	9.7	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.55		0.78	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	40.4%	1	28.5%	1
2. Tingkat Kehilangan air		23.1%	5	26.6%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari		3	1	16	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		2.8%	1	1.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.63		0.72	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	15.6	1	13.5	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		89.3%	5	23.1%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		3.5%	2	2.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.35		0.26	
Total Kinerja		2.12		2.57	
Kategori		Sakit		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,446	17. Return on Asset	-0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	5,700	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,805,558
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,212	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,771	20. Biaya Energi (Rp/m3)	2
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(2,254)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	259
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(2,766)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	73%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(1,324)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	36
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,528,704	24. Volume Produksi Riil (L/det)	10
9. Total Aset (Rp.000)	5,423,144	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	1,933
10. Hutang Lancar (Rp.000)	42,150	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	128,035
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	38,283
12. Total Equity (Rp.000)	5,380,994	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	12,616
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(264,919)	29. Jumlah Pegawai (orang)	26
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,205,364	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,837,627
15. Profit Margin	-22.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.22	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

Alamat : Jl. Pantii Asuhan Taruna Harapan Lewoleba, Kel.Lewoleba Selatan, Kec.Nubatukan 86611

PDAM Kab. Kupang

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	33.7%	5	18.2%	5	9.0%	4
b. Ratio Operasi	0.8	3	0.9	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	370.8%	5	251.0%	5	174.7%	5
b. Efektivitas Penagihan	97.2%	5	80.7%	3	102.8%	5
3. Solvabilitas	198.8%	4	247.4%	5	254.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.11		0.98		1.03	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	29.8%	2	49.2%	3	63.3%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	-3.8%	1	3.8%	1	0.2%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	57.8%	3	99.0%	5	76.1%	4
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	100.0%	5	58.1%	3
5. Konsumsi Air Domestik	19.8	5	21.3	3	19.2	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.55		0.85		0.68	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	49.6%	1	59.2%	1	54.3%	1
2. Tingkat Kehilangan air	22.0%	5	21.1%	5	22.2%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	17	3	18	4	18	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	1.1%	1	1.7%	1	7.8%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.79		0.87		0.86	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.5	4	8.9	4	9.2	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	9.8%	1	28.4%	2	4.2%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.8%	2	6.0%	3	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.40		0.48		0.36	
Total Kinerja	2.85		3.18		2.92	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,124	17. Return on Asset	0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,936	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,241,167
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,046	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,696	20. Biaya Energi (Rp/m3)	281
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	188	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	235
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	78	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	49%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	428	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	500
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	13,289,588	24. Volume Produksi Riil (L/det)	271
9. Total Aset (Rp.000)	32,363,436	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	26,075
10. Hutang Lancar (Rp.000)	2,984,790	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	705,987
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	9,738,098	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	301,730
12. Total Equity (Rp.000)	19,640,548	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	190,932
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	1,758,292	29. Jumlah Pegawai (orang)	239
14. Total Pendapatan (Rp.000)	29,336,487	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,124,174
15. Profit Margin	6.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.91	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

Alamat : Jl. Angrek No.14, Kel.Oepura, Kec.Maulaka, Kab.Kupang 85117 | Telp : 0380 - 825964 | Fax : 0380 - 825962 | Email : pdam_kupang@yahoo.com



Provinsi Maluku





PDAM Kab. Maluku Tengah

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-0.3%	1	1.4%	2	-5.1%	1
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.0	2	1.3	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	354.3%	5	155.1%	5	203.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	54.5%	1	92.4%	5	91.4%	5
3. Solvabilitas	2499.1%	5	1439.1%	5	11266.2%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.92		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	23.2%	2	23.7%	2	47.8%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	13.1%	5	2.7%	1	7.1%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	9.5	1	10.2	1	10.4	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.70		0.85	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	32.3%	1	24.2%	1	17.9%	1
2. Tingkat Kehilangan air	17.9%	5	20.0%	5	6.1%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	22	5	16	3	23	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	98.8%	5
5. Penggantian Meter Air	2.5%	1	4.1%	1	1.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.21		1.05		1.21	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	13.1	2	12.5	2	11.0	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	4.4%	1	64.8%	4	2.4%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.1%	1	2.6%	2	0.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.22		0.38		0.29	
Total Kinerja	2.92		3.05		3.16	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,355	17. Return on Asset	-0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	5,727	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,549,881
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,727	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,699	20. Biaya Energi (Rp/m3)	523
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,372)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	236
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,372)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	56%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(344)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	208
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	24,716,307	24. Volume Produksi Riil (L/det)	37
9. Total Aset (Rp.000)	26,851,299	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	7,564
10. Hutang Lancar (Rp.000)	238,334	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	375,393
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	111,386
12. Total Equity (Rp.000)	26,612,965	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	53,196
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,358,742)	29. Jumlah Pegawai (orang)	83
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,939,141	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,265,923
15. Profit Margin	-27.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.18	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Buru

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-6.3%	1	7.4%	4	0.8%	2
b. Ratio Operasi	1.2	1	0.9	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	10478.6%	5	1041.1%	5	#DIV/0!	5
b. Efektivitas Penagihan	90.6%	5	91.7%	5	88.4%	4
3. Solvabilitas	59495.1%	5	4067.9%	5	#DIV/0!	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		1.03		0.87	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	21.4%	2	48.9%	3	51.5%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	4.6%	2	14.2%	5	6.9%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	62.7%	4	58.1%	3	44.2%	3
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	80.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	19.1	5	22.6	3	24.3	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.93		1.00		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	26.4%	1	30.3%	1	65.5%	2
2. Tingkat Kehilangan air	35.0%	3	10.2%	5	16.1%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	17	3	18	4	15	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	100.0%	5	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.2%	1	2.6%	1	1.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.91		0.87		0.78	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	11.8	3	10.3	3	8.7	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	16.1%	1	9.7%	1	17.9%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.3%	1	7.3%	3	1.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.29		0.37		0.36	
Total Kinerja	2.94		3.27		2.91	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,381	17. Return on Asset	0.01
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,767	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,674,604
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,767	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,459	20. Biaya Energi (Rp/m3)	966
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(386)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	181
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(386)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	46%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(78)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	56
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	2,354,200	24. Volume Produksi Riil (L/det)	37
9. Total Aset (Rp.000)	5,370,454	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,207
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	134,404
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	38,087
12. Total Equity (Rp.000)	5,370,454	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	19,618
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	44,377	29. Jumlah Pegawai (orang)	28
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,716,764	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,805,286
15. Profit Margin	1.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.69	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

Alamat : Jl. Jend. Achmad Yani - Namlea | Telp : 0913-21221 | Fax : 0913-21221

PDAM Kab. Maluku Tenggara Barat

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-11.8%	1	-1.3%	1	3.6%	3
b. Ratio Operasi	1.4	1	1.0	1	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	40.6%	2	27.3%	1	198.4%	5
b. Efektivitas Penagihan	81.2%	3	85.1%	4	86.8%	4
3. Solvabilitas	1555.4%	5	3248.3%	5	3183.9%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.54		0.54		0.92	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	39.2%	2	41.6%	3	53.3%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	-29.5%	1	52.2%	5	22.0%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	14.4	1	10.9	1	11.4	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.65		0.65	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	56.7%	1	46.5%	1	22.4%	1
2. Tingkat Kehilangan air	44.3%	1	44.1%	1	42.8%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	16	3	8	1	6	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	2.1%	1	0.2%	1	2.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.51		0.35		0.35	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	30.9	1	21.3	1	16.9	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	6.6%	1	0.0%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	5.6%	3	0.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.23		0.15		0.15	
Total Kinerja	1.68		1.69		2.07	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	5,975	17. Return on Asset	0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,778	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,655,534
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,678	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,575	20. Biaya Energi (Rp/m3)	586
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,197	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	336
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(703)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	47%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	401	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	148
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,342,820	24. Volume Produksi Riil (L/det)	33
9. Total Aset (Rp.000)	6,064,223	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,663
10. Hutang Lancar (Rp.000)	190,462	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	110,339
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	41,271
12. Total Equity (Rp.000)	5,873,760	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	21,978
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	209,672	29. Jumlah Pegawai (orang)	62
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,186,928	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,539,781
15. Profit Margin	5.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.69	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Kepulauan Aru

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-13.9%	1	-12.6%	1	3.1%	3
b. Ratio Operasi	1.5	1	1.3	1	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5
b. Efektivitas Penagihan	91.0%	5	86.8%	4	96.4%	5
3. Solvabilitas	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.76		0.98	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	27.3%	2	33.1%	2	39.3%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	21.1%	5	30.1%	5	12.9%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	33.3%	2	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	17.2	2	15.0	2	15.8	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.73		0.95		0.95	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	27.6%	1	68.5%	2	73.7%	3
2. Tingkat Kehilangan air	41.7%	1	22.3%	5	12.5%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	13	2	13	2	13	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.1%	1	0.0%	1	3.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.43		0.78		0.85	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	16.8	1	12.9	2	11.5	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	14.8%	1	18.5%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	5.3%	3	7.1%	3	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.23		0.30		0.29	
Total Kinerja	2.20		2.79		3.07	
Kategori	Sakit		Kurang Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	6,739	17. Return on Asset	0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	7,383	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,903,034
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	7,383	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,867	20. Biaya Energi (Rp/m3)	752
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(643)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	280
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(643)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	51%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	872	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	23
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,904,083	24. Volume Produksi Riil (L/det)	17
9. Total Aset (Rp.000)	6,836,644	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	2,355
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	88,692
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	38,586
12. Total Equity (Rp.000)	6,836,644	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	15,164
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	211,178	29. Jumlah Pegawai (orang)	27
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,731,043	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,466,942
15. Profit Margin	5.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.55	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

Alamat : Jl. Ali Moertopo, Dobo, Kepulauan Aru 97116 | Telp : 0917 - 21230 | Fax : 0917 - 21690

PDAM Kab. Maluku Tenggara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-2.2%	1	-98.3%	1
b. Ratio Operasi		1.0	1	1.0	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		1.1%	1	267.4%	5
b. Efektivitas Penagihan		84.8%	3	73.9%	1
3. Solvabilitas		307.4%	5	565.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.48		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	23.1%	2	20.8%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan		3.3%	1	5.0%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		41.3%	3	91.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik		17.9	2	17.2	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.40		0.50	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	22.3%	1	20.7%	1
2. Tingkat Kehilangan air		58.7%	1	54.0%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari		8	1	8	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		4.1%	1	0.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.35		0.35	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	15.6	1	15.4	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		0.0%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		0.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.15		0.15	
Total Kinerja		1.38		1.59	
Kategori		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,234	17. Return on Asset	-0.67
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,528	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,533,118
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,400	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,734	20. Biaya Energi (Rp/m3)	471
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,707	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	11
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(165)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	56%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	501	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	265
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	916,480	24. Volume Produksi Riil (L/det)	55
9. Total Aset (Rp.000)	4,355,914	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,439
10. Hutang Lancar (Rp.000)	769,856	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	202,120
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	107,293
12. Total Equity (Rp.000)	3,586,058	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	22,338
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(3,526,095)	29. Jumlah Pegawai (orang)	53
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,477,517	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,881,403
15. Profit Margin	-101.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.66	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Ambon

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	3.9%	3	18.1%	5	-10.8%	1
b. Ratio Operasi	1.0	2	0.9	2	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	6.9%	1	12.5%	1	4.6%	1
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	88.2%	4	100.0%	5
3. Solvabilitas	138.5%	3	145.8%	3	247.2%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.70		0.75		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	16.7%	1	17.1%	1	27.4%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.2%	1	5.0%	2	9.8%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	71.9%	4	46.2%	3	72.7%	4
4. Kualitas Air Pelanggan	50.0%	3	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	13.8	1	15.8	2	12.5	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.48		0.40		0.53	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	63.3%	2	63.0%	2	52.4%	1
2. Tingkat Kehilangan air	68.1%	1	71.1%	1	64.7%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	9	1	13	2	15	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	1.8%	1	13.0%	3	1.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.42		0.63		0.43	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.8	2	10.1	3	10.3	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	3.1%	1	6.3%	1	4.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.5%	1	0.5%	1	0.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.22		0.22		0.22	
Total Kinerja	1.81		2.00		1.77	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	5,060	17. Return on Asset	-0.06
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,928	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,719,611
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,645	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	1
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,550	20. Biaya Energi (Rp/m3)	446
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	2,132	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	49
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,585)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	46%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(490)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	299
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	17,076,205	24. Volume Produksi Riil (L/det)	156
9. Total Aset (Rp.000)	26,780,005	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	9,847
10. Hutang Lancar (Rp.000)	10,309,592	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	379,615
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	274,526
12. Total Equity (Rp.000)	15,947,413	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	75,312
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,715,899)	29. Jumlah Pegawai (orang)	101
14. Total Pendapatan (Rp.000)	10,057,204	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,513,372
15. Profit Margin	-17.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Penanganan oleh Panitia
16. Asset Turnover	0.38	(sesuai Permen Keu)	Urusan Piutang Negara (PUPN)

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

Provinsi Maluku Utara





PDAM Kab. Halmahera Selatan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-4.7%	1	1.2%	2	-10.2%	1
b. Ratio Operasi	1.1	1	1.0	2	1.3	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	#DIV/0!	5	4631.7%	5	4829.7%	5
b. Efektivitas Penagihan	94.4%	5	95.4%	5	92.3%	5
3. Solvabilitas	4823.2%	5	7746.0%	5	137749.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.92		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	50.6%	3	50.8%	3	53.8%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	14.3%	5	13.1%	5	11.1%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	50.0%	3	0.0%	1	71.4%	4
5. Konsumsi Air Domestik	15.9	2	16.0	2	16.0	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.70		0.93	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	52.0%	1	43.4%	1	44.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	5.4%	5	2.8%	5	2.5%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	11	1	12	2	15	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Penggantian Meter Air	0.5%	1	0.9%	1	0.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.89		0.97		0.97	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.0	5	5.8	5	5.1	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	6.1%	1	9.4%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.8%	1	3.8%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.47	
Total Kinerja	2.98		3.02		3.18	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,884	17. Return on Asset	-0.10
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,489	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,843,337
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,489	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	12
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,238	20. Biaya Energi (Rp/m3)	431
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,606)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	239
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,606)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	57%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(355)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	96
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	9,946,733	24. Volume Produksi Riil (L/det)	42
9. Total Aset (Rp.000)	11,653,575	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,322
10. Hutang Lancar (Rp.000)	8,460	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	206,873
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	76,186
12. Total Equity (Rp.000)	11,645,115	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	41,004
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,185,290)	29. Jumlah Pegawai (orang)	32
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,615,134	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,935,357
15. Profit Margin	-25.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.40	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

Alamat : Jl. Raya Mandaon Labuha 97791 | Telp : 0927-2321423

PDAM Kota Tidore Kepulauan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-11.4%	1	-8.7%	1	-11.9%	1
b. Ratio Operasi	1.5	1	1.7	1	1.7	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	235.8%	5	7.8%	1	22.4%	1
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	100.0%	5	96.9%	5
3. Solvabilitas	10383.5%	5	3347.5%	5	3549.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.59		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	61.6%	4	50.4%	3	51.0%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.6%	1	3.7%	1	23.0%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	99.2%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	12.3	1	13.8	1	12.7	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.50		0.75		0.95	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	51.9%	1	56.9%	1	51.3%	1
2. Tingkat Kehilangan air	27.3%	4	22.6%	5	13.1%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	18	4	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	42.4%	3	0.0%	1	79.0%	4
5. Penggantian Meter Air	3.0%	1	2.1%	1	2.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.93		0.87		1.07	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	15.6	1	14.7	1	12.2	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	18.9%	1	23.7%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	6.2%	3	11.6%	5
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.15		0.23		0.35	
Total Kinerja	2.39		2.44		2.96	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,810	17. Return on Asset	-0.12
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	7,563	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	5,100,500
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	7,563	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,476	20. Biaya Energi (Rp/m3)	904
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(3,753)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	291
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(3,753)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	60%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(666)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	41
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	13,764,694	24. Volume Produksi Riil (L/det)	21
9. Total Aset (Rp.000)	15,847,254	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,107
10. Hutang Lancar (Rp.000)	390,197	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	109,227
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	39,373
12. Total Equity (Rp.000)	15,400,777	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	20,080
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,832,297)	29. Jumlah Pegawai (orang)	38
14. Total Pendapatan (Rp.000)	2,572,914	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,616,554
15. Profit Margin	-72.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.16	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Halmahera Utara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN		2012		2013	
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas	↓				
a. R O E		-0.5%	1	-3.7%	1
b. Ratio Operasi		1.0	1	1.1	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas		#DIV/0!	5	261.4%	5
b. Efektivitas Penagihan		86.5%	4	92.2%	5
3. Solvabilitas		#DIV/0!	5	7837.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.76		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan	↓	35.4%	2	43.2%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan		12.6%	5	16.9%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%	1	93.8%	5
5. Konsumsi Air Domestik		14.8	1	13.4	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.60		0.95	
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi	↓	10.1%	1	52.8%	1
2. Tingkat Kehilangan air		35.6%	2	48.0%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari		19	4	9	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air		2.9%	1	0.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		0.66		0.35	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	11.4	3	10.9	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		10.2%	1	10.9%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		7.1%	3	1.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.37		0.29	
Total Kinerja		2.39		2.40	
Kategori		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,237	17. Return on Asset	-0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,662	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,497,887
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,631	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,248	20. Biaya Energi (Rp/m3)	418
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	575	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	145
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,394)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	45%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(11)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	117
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	8,246,154	24. Volume Produksi Riil (L/det)	62
9. Total Aset (Rp.000)	12,591,851	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	5,041
10. Hutang Lancar (Rp.000)	160,670	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	165,479
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	67,292
12. Total Equity (Rp.000)	12,431,180	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	29,056
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(455,232)	29. Jumlah Pegawai (orang)	55
14. Total Pendapatan (Rp.000)	5,231,171	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,858,287
15. Profit Margin	-8.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.42	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Ternate

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN			2013	
			Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas	↓	↓		
a. R O E			11.0%	5
b. Ratio Operasi			0.9	2
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas			15.5%	1
b. Efektivitas Penagihan			99.9%	5
3. Solvabilitas			286.5%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan			0.87	
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan	↓	↓	67.8%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan			8.0%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan			98.8%	5
4. Kualitas Air Pelanggan			33.3%	2
5. Konsumsi Air Domestik			23.6	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan			0.78	
C. ASPEK OPERASI				
1. Efisiensi Produksi	↓	↓	95.6%	5
2. Tingkat Kehilangan air			36.9%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari			22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan			96.8%	5
5. Penggantian Meter Air			14.3%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi			1.41	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	↓	6.9	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi			11.7%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai			3.6%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM			0.40	
Total Kinerja			3.45	
Kategori			Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,240	17. Return on Asset	0.07
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,420	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,854,996
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,337	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	3
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,782	20. Biaya Energi (Rp/m3)	882
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	820	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	203
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(97)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	33%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	457	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	373
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	25,841,311	24. Volume Produksi Riil (L/det)	357
9. Total Aset (Rp.000)	41,104,866	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	22,159
10. Hutang Lancar (Rp.000)	14,122,438	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	197,864
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	187,658
12. Total Equity (Rp.000)	26,756,615	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	127,296
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	2,954,493	29. Jumlah Pegawai (orang)	154
14. Total Pendapatan (Rp.000)	33,729,924	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,500,118
15. Profit Margin	8.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.82	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

Provinsi Papua Barat





PDAM Kab. Fak-Fak

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E		12.2%		13.4%		7.0%
b. Ratio Operasi		0.8		0.8		0.9
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas		219.2%		200.9%		250.5%
b. Efektivitas Penagihan		72.9%		62.3%		74.7%
3. Solvabilitas		594.6%		555.0%		652.3%
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan		0.92		0.92		0.81
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan		63.1%		63.3%		66.4%
2. Pertumbuhan Pelanggan		4.4%		3.8%		3.8%
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan		100.0%		100.0%		100.0%
4. Kualitas Air Pelanggan		0.0%		0.0%		0.0%
5. Konsumsi Air Domestik		20.5		19.6		22.7
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan		0.65		0.55		0.60
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi		94.9%		84.6%		81.3%
2. Tingkat Kehilangan air		22.8%		30.7%		29.5%
3. Jam Operasi Layanan / hari		24		24		24
4. Tekanan Sambungan Pelanggan		0.2%		0.6%		0.0%
5. Penggantian Meter Air		0.0%		0.0%		1.0%
Bobot Kinerja - Aspek Operasi		1.23		1.02		1.09
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg		9.0		8.7		7.9
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi		0.0%		17.9%		16.2%
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai		1.6%		4.3%		2.3%
Bobot Kinerja - Aspek SDM		0.36		0.40		0.43
Total Kinerja		3.16		2.89		2.93
Kategori		Sehat		Sehat		Sehat

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,174	17. Return on Asset	0.06
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,407	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,161,697
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,869	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	8
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,443	20. Biaya Energi (Rp/m3)	529
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	766	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	71
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	305	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	40%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	730	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	65
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	1,673,656	24. Volume Produksi Riil (L/det)	53
9. Total Aset (Rp.000)	10,082,153	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	4,664
10. Hutang Lancar (Rp.000)	1,545,586	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	42,148
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	42,148
12. Total Equity (Rp.000)	8,536,567	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	27,984
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	600,270	29. Jumlah Pegawai (orang)	37
14. Total Pendapatan (Rp.000)	5,345,419	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,610,300
15. Profit Margin	11.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.53	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Manokwari

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	49.3%	1	* 24.3%	1	* 25.7%	1
b. Ratio Operasi	2.0	1	1.5	1	1.4	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	2.3%	1	3.9%	1	3.8%	1
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	88.2%	4	70.9%	1
3. Solvabilitas	79.4%	1	73.2%	1	73.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.47		0.42		0.25	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	44.3%	3	30.4%	2	31.3%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	6.0%	3	2.6%	1	2.8%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	12.1	5	13.1	1	16.3	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.75		0.40		0.45	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	100.0%	5	100.0%	5	81.7%	4
2. Tingkat Kehilangan air	42.9%	1	43.3%	1	36.8%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	12	2	23	5	21	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.71		0.95		0.87	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.8	5	5.7	5	5.3	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	3.6%	1	7.4%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.1%	1	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.43	
Total Kinerja	2.36		2.20		2.00	
Kategori	Kurang Sehat		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,371	17. Return on Asset	-0.09
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,832	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,925,415
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,586	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisiiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,355	20. Biaya Energi (Rp/m3)	71
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(461)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	115
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,215)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	59%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisiiasi dan Bunga)	16	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	84
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	11,687,324	24. Volume Produksi Riil (L/det)	69
9. Total Aset (Rp.000)	14,817,228	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	5,065
10. Hutang Lancar (Rp.000)	19,016,987	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	97,185
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	1,042,402	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	97,185
12. Total Equity (Rp.000)	(5,242,161)	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	30,390
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,349,626)	29. Jumlah Pegawai (orang)	27
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,555,410	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	6,114,662
15. Profit Margin	-38.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Proses Pengajuan Restrukturisasi Utang
16. Asset Turnover	0.24	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP namun belum keluar hasilnya)

* Laba & Equitas negatif

Provinsi Papua





PDAM Kab. Kepulauan Yapen

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	11.0%	5	11.2%	5	0.6%	2
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	1.0	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	3359.0%	5	309.6%	5	5673.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	68.3%	1	84.2%	3	71.7%	1
3. Solvabilitas	7089.3%	5	1395.5%	5	1455.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.87		0.98		0.65	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	49.1%	3	51.3%	3	49.6%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.3%	1	3.5%	1	3.3%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	86.6%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	29.4	4	41.1	5	39.3	5
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.60		0.65		0.65	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
2. Tingkat Kehilangan air	23.6%	5	23.0%	5	20.6%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	97.8%	5	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	4.3%	1	5.1%	2	4.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.49		1.30		1.23	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	4.2	5	6.0	5	5.8	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	28.6%	2	19.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	4.3%	2	6.3%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.51		0.51	
Total Kinerja	3.39		3.43		3.04	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,716	17. Return on Asset	0.01
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,908	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,237,595
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	1,923	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,789	20. Biaya Energi (Rp/m3)	3
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(192)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	225
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(207)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	65%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(73)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	70
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	1,083,739	24. Volume Produksi Riil (L/det)	70
9. Total Aset (Rp.000)	4,445,442	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,592
10. Hutang Lancar (Rp.000)	39,428	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	93,950
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	265,936	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	49,590
12. Total Equity (Rp.000)	4,140,079	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	24,620
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	22,911	29. Jumlah Pegawai (orang)	21
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,426,319	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	6,128,234
15. Profit Margin	0.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.77	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Jayapura

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	25.7%	5	29.8%	5	12.5%	5
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	32.2%	1	44.2%	2	49.7%	2
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	80.7%	3	100.0%	5
3. Solvabilitas	130.4%	2	155.3%	3	160.1%	3
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.78		0.75		0.86	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	54.5%	3	55.2%	3	54.1%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	1.3%	1	2.9%	1	1.7%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	92.9%	5	98.4%	5	87.3%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	61.0%	4	71.2%	4	99.3%	5
5. Konsumsi Air Domestik	22.0	3	23.7	3	24.2	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.78		0.78		0.85	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	95.3%	5	82.2%	4	81.6%	4
2. Tingkat Kehilangan air	64.1%	1	54.4%	1	36.2%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	12	2	18	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	53.7%	3	52.2%	3	4.3%	1
5. Penggantian Meter Air	2.5%	1	2.4%	1	0.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.84		0.93		0.87	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.1	5	6.6	5	6.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	54.2%	3	38.5%	2	24.1%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	6.2%	3	3.2%	2	5.7%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.59		0.51		0.55	
Total Kinerja	2.98		2.97		3.13	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,861	17. Return on Asset	0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,113	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,044,658
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,651	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	1
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,940	20. Biaya Energi (Rp/m3)	31
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,747	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	145
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	1,210	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	58%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	1,921	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	895
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	32,160,411	24. Volume Produksi Riil (L/det)	730
9. Total Aset (Rp.000)	58,648,960	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	28,684
10. Hutang Lancar (Rp.000)	11,400,064	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	393,045
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	25,239,726	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	318,332
12. Total Equity (Rp.000)	22,009,170	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	172,104
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	2,755,440	29. Jumlah Pegawai (orang)	191
14. Total Pendapatan (Rp.000)	41,699,172	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	7,298,751
15. Profit Margin	6.6%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah Mendapatkan Persetujuan Bersyarat
16. Asset Turnover	0.71	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan Audited oleh KAP)

PDAM Kab. Nabire

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2013	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-6.9%	1	-8.4%	1	-13.4%	1
b. Ratio Operasi	1.6	1	1.8	1	1.8	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	18.0%	1	18.5%	1	48.1%	2
b. Efektivitas Penagihan	75.0%	2	79.3%	2	82.9%	3
3. Solvabilitas	3871.2%	5	2386.5%	5	5856.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.43		0.43		0.54	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	17.7%	1	14.0%	1	10.3%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	-10.3%	1	1.1%	1	-11.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	16.5	2	16.6	2	13.2	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.40		0.35	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	89.3%	4	82.3%	4	72.1%	3
2. Tingkat Kehilangan air	50.2%	1	45.3%	1	39.1%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	12	2	15	3	12	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	40.0%	3	40.0%	2	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	2.9%	1	2.8%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.77		0.79		0.56	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	14.0	2	12.9	2	13.3	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	7.1%	1	3.8%	1	25.0%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.8%	1	1.2%	1	3.1%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.22		0.22		0.30	
Total Kinerja	1.82		1.83		1.75	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	5,545	17. Return on Asset	-0.13
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	5,675	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	7,748,173
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	7,454	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,578	20. Biaya Energi (Rp/m3)	387
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(131)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	379
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,909)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	66%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	967	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	33
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	12,567,796	24. Volume Produksi Riil (L/det)	23
9. Total Aset (Rp.000)	13,938,964	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	1,799
10. Hutang Lancar (Rp.000)	237,999	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	145,258
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	93,018
12. Total Equity (Rp.000)	13,700,965	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	9,594
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,836,728)	29. Jumlah Pegawai (orang)	24
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,901,218	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,111,580
15. Profit Margin	-96.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.14	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Jayawijaya

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN			2013	
			Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas	↓	↓		
a. R O E			0.0%	1
b. Ratio Operasi			0.0	1
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas			1102.9%	5
b. Efektivitas Penagihan			0.0%	1
3. Solvabilitas			27482.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan			0.59	
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan	↓	↓	3.1%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan			0.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan			100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan			0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik			8.5	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan			0.35	
C. ASPEK OPERASI				
1. Efisiensi Produksi	↓	↓	50.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air			99.4%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari			0	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan			0.0%	1
5. Penggantian Meter Air			0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi			0.35	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg	↓	↓	58.8	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi			0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai			0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM			0.15	
Total Kinerja			1.44	
Kategori			Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	-	17. Return on Asset	-
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	-	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	110,244
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	-	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	-	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	-	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	-
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	-	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	0%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	-	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	40
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	23,201,915	24. Volume Produksi Riil (L/det)	20
9. Total Aset (Rp.000)	24,363,955	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	221
10. Hutang Lancar (Rp.000)	88,654	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	-
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	48,640
12. Total Equity (Rp.000)	24,275,301	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	1,520
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	-	29. Jumlah Pegawai (orang)	13
14. Total Pendapatan (Rp.000)	-	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	-
15. Profit Margin	0.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	-	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2013 (Keuangan berupa neraca awal dan belum diaudit oleh KAP karena PDAM baru beroperasi dua bulan)



Pengarah

Ir. Tamin M. Zakaria Amin, M.Sc, MBA

Ir. Rina Agustin, MURP

Penanggung Jawab

Marsaulina FM Pasaribu, ST, ME

Narasumber

Ir. M. Aulawi Dzin Nun, M.Sc

Ir. Syamsul Hidayat

Ir. Setio Djuwono

DR. Ir. Syaiful, D.E.A

Drs. Adi Susetyo, M.Si

Ir. Budi Sutjahjo, MT

Ir. Diana Kusumastuti, MT

Ir. Hosen Utama, M.Sc

Tim Pelaksana Evaluasi

Shovich, S.AP, M.AP

Magdalena Lely Purwani, ST

Drs. Engkus Kusnadi, Ak

Drs. Rifqie Basri, M.Si

Blandina Mandiangan, SE

Harry Rachman Oli'i, SE

Agus Salim Siregar, SE

Riski Aditya S, S.I.A

Nur Iman, ST

Heru Mulyono, Amd

Harry Akbar, S.Kom

Sri Haryati, Amd

Retno Fujiyanti, Amd

Icmizaniar Azmi, ST

Sekretariat

Zahlia, SE

Tatang Rasidi, S.AP

Emanuel

Emar

KINERJA PDAM 2014

WILAYAH IV

PAPUA-MALUKU

NTB-NTT-BALI



BPPSPAM
www.bppspam.com